

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

#### 1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan.

(a) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

(b) Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana.

(c) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundangan.

#### 1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna anggaran dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan :

(a) Memberikan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.

(b) Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.

(c) Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.

(d) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, aset, kewajiban dan ekuitas dana Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai suatu entitas pelaporan.

Laporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta terdiri dari :

- a) Laporan Realisasi Anggaran
- b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- c) Neraca
- d) Laporan Operasional
- e) Laporan Perubahan Ekuitas
- f) Laporan Arus Kas
- g) Catatan Atas Laporan Keuangan

### **Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam satu periode pelaporan. Laporan realisasi anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :

- a) pendapatan
- b) belanja
- c) transfer
- d) surplus/defisit
- e) pembiayaan
- f) sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran

Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan terhadap anggaran.

### **Laporan Perubahan SAL (LPSAL)**

LPSAL merupakan komponen laporan keuangan yang menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya. LPSAL menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut : Saldo Anggaran Lebih Awal, Penggunaan Saldo Anggaran Lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan, Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya, dan Saldo Anggaran Lebih Akhir.

### **Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Setiap entitas pelaporan mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Setiap entitas pelaporan mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan dapat diterima atau dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut:

- a) kas dan setara kas
- b) investasi jangka pendek
- c) piutang pajak dan bukan pajak
- d) persediaan
- e) investasi jangka panjang
- f) aset tetap
- g) kewajiban jangka pendek
- h) kewajiban jangka panjang
- i) ekuitas dana

### **Laporan Operasional (LO)**

LO merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Disamping melaporkan kegiatan operasional, LO juga melaporkan transaksi keuangan dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa yang merupakan transaksi di luar tugas dan fungsi utama entitas.

### **Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)**

LPE merupakan komponen laporan keuangan yang menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos ekuitas awal, surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, dan ekuitas akhir.

### **Laporan Arus Kas (LAK)**

LAK adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris.

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, catatan atas laporan keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut:

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam laporan realisasi anggaran, neraca dan laporan operasional. CALK juga menyajikan pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian wajar laporan keuangan, seperti kewajiban kontinjensi dan /atau komitmen-komitmen lainnya.

## **1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

Pelaporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah antara lain:

- a. Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan negara;
- b. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara;
- c. Undang-undang No. 1 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggungjawab negara;
- d. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- e. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- f. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 61 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- h. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- i. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 89 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- j. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 91 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2021.

## **1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan**

Sisitematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan sebagai berikut :

- |         |  |
|---------|--|
| Bab I   | Pendahuluan                            |
| Bab II  | Ekonomi Makro Dan Kebijakan Keuangan   |
| Bab III | Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan   |
| Bab IV  | Kebijakan Akuntansi                    |
| Bab V   | Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan    |
| Bab VI  | Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan |
| Bab VII | Penutup                                |

## BAB II

### EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD/BLUD RUMAH SAKIT

#### 2.1 EKONOMI MAKRO

Asumsi makro dan mikro yang digunakan pada penyusunan RBA tahun 2022 adalah sebagai berikut :

##### 2.1.1 Asumsi Makro :

- Adanya pergeseran epidemiologi dari penyakit infeksi ke gangguan jiwa dan penyakit degeneratif / penuaan (penyakit akibat usia tua).
- Tantangan pada era globalisasi masyarakat dunia menuntut penyesuaian terhadap setiap perubahan / peningkatan kebutuhan baik secara sosial ekonomi, pendidikan, demokrasi maupun perdagangan dunia yang bebas, sehingga membuat kondisi stress yang tinggi, yang pada akhirnya masyarakat semakin membutuhkan pelayanan terhadap gangguan kejiwaan.
- Perubahan gaya hidup masyarakat yang menuntut pelayanan dengan kualitas prima.
- Inflasi yang terkendali pada prediksi : dibawah 2 digit / kurang dari 10 %
- Kurs \$ : Rp. 15.600,- .
- Tingkat Suku Bunga Deposito B I : 4,75 %.
- Tingkat Bunga Pinjaman Bank : 8 %
- Pertumbuhan Ekonomi : lebih dari 5,3 %

##### 2.1.2 Asumsi Mikro :

- Kemitraan dengan institusi pasangan meningkat
- Tersedianya sumber daya yang memadai diharapkan akan menghasilkan produk layanan Keswa yang unggul dan inovatif akan meningkatkan volume dan pendapatan rumah sakit.
- Kualitas SDM yang meningkat, tata hubungan kerja yang semakin kondusif akan mendorong tercapainya tujuan, sasaran dan program perusahaan yang telah ditetapkan.
- Gaji pegawai dan investasi masih disubsidi pemerintah.
- Pasien miskin tetap disubsidi pemerintah.
- Terjadi penyesuaian Tarif Pelayanan.
- Penyerahan dan pembagian jasa pelayanan tepat waktu.

## 2.2 KEBIJAKAN KEUANGAN

Anggaran pendapatan dari BLUD Rumah Sakit tidak disetor ke Kas Daerah akan tetapi dari Bendahara Penerima BLUD di setorkan ke Bendahara Pengeluaran BLUD untuk dibelanjakan sebagai biaya operasional BLUD Rumah Sakit. Sedangkan realisasi pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta beserta realisasi belanja dapat dilihat sebagai berikut :

### Pencapaian Target BLUD Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta TA 2022

No	Uraian	Target	Realisasi	% tase	Ket
1	<b>Total Pendapatan</b>	<b>36.000.000.000</b>	<b>34.951.606.511</b>	<b>97,09</b>	
2	<b>Total Belanja</b>	<b>86.418.045.000</b>	<b>58.418.957.069</b>	<b>67,60</b>	
	<b>Belanja Operasi</b>	<b>75.018.045.000</b>	<b>51.079.485.392</b>	<b>67,28</b>	
	Belanja Pegawai	13.500.000.000	9.952.770.140	73,72	
	Belanja Barang Jasa	61.518.045.000	41.126.715.252	65,89	
	<b>Belanja Modal</b>	<b>10.500.000.000</b>	<b>7.339.471.677</b>	<b>69,90</b>	
3	SILPA TA. 2022		26.050.693.834		

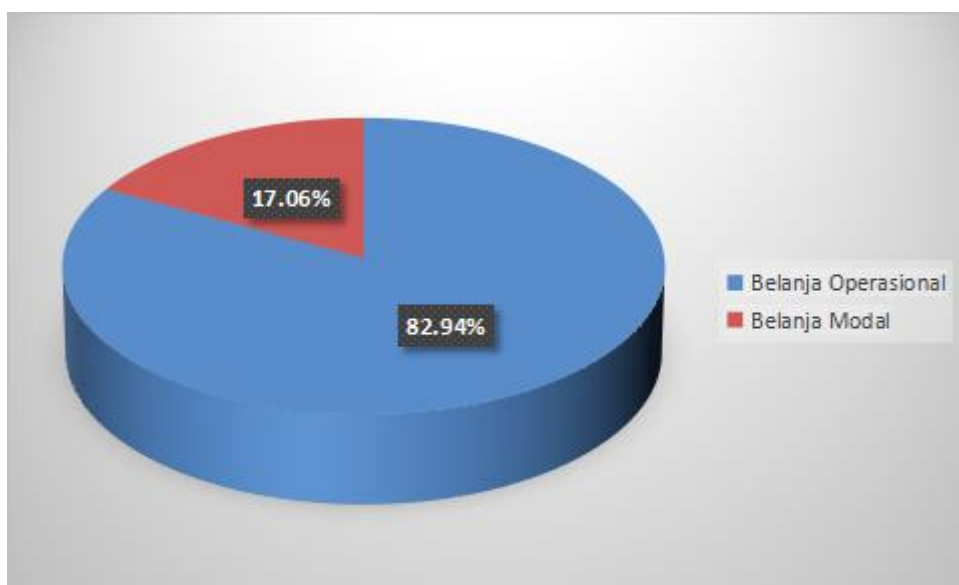
Pendapatan rumah sakit per Desember tahun 2022 sebesar Rp34.951.606.511,00 merupakan pendapatan Murni Tahun 2022, sisa kas per Desember tahun 2022 sebesar Rp26.050.693.834,00, sedangkan SILPA tahun sebelumnya sebesar Rp49.518.044.392,00

**BAB III**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**  
**RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**

**3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum**

Anggaran Belanja Tahun 2022 adalah Rp170.008.824.000 terdiri dari belanja operasional sebesar Rp141.008.824.000 dan belanja modal sebesar Rp29.000.000.000, sedangkan untuk belanja operasional Rumah Sakit yang dibebankan pada Anggaran BLUD sebesar Rp86.418.045.000. Proporsi Belanja Operasional adalah 82,94% sedangkan Belanja Modal adalah 17,06% seperti ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut :

**Proporsi Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2022**



Satuan Kerja Perangkat Daerah : Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta  
 Fungsi :  
 Sub Fungsi :  
 Provinsi : Jawa Tengah

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	REALISASI		KETERANGAN (TIDAK TERSERAPNYA ANGGARAN ≤ 96 %)
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
I	<b>Belanja Daerah</b>	<b>170,008,824,000</b>	<b>138,467,596,714</b>	<b>100</b>	<b>81,45</b>	
	Belanja APBD	84.490.779.000	80.048.639.645	100	94,74	
	Belanja BLUD	86.418.045.000	58.418.957.069	100	67,60	
II	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</b>	<b>60.165.779.000</b>	<b>59.096.158.163</b>	<b>100</b>	<b>98.82</b>	

	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	60.165.779.000	59.096.158.163	100	98,82	
<b>III</b>	<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>23.551.000.000</b>	<b>20.394.495.520</b>	<b>100</b>	<b>86,97</b>	
	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	23.551.000.000	20.394.495.520	100	86,97	
<b>IV</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>	<b>322.360.000</b>	<b>122.001.730</b>	<b>100</b>	<b>37,85</b>	
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	322.360.000	122.001.730	100	37,85	
<b>V</b>	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan</b>	<b>125.000.000</b>	<b>110.235.122</b>	<b>100</b>	<b>88,19</b>	
	Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	125.000.000	110.235.122	100	88,19	
<b>VI</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</b>	<b>85.518.045.000</b>	<b>58.418.957.069</b>	<b>100</b>	<b>68,31</b>	Pendapatan BLUD Tidak Tercapai yang mempengaruhi Belanja BLUD
	<b>Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>85.518.045.000</b>	<b>58.418.957.069</b>	<b>100</b>	<b>68,31</b>	
	Belanja Pegawai BLUD Rumah Sakit	13.500.000.000	9.952.770.140	100	73,72	
	Belanja Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit	61.518.045.000	41.126.715.252	100	66,85	
	Belanja Modal BLUD Rumah Sakit	10.500.000.000	7.339.471.677	100	69,90	



### **3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta merupakan salah satu rumah sakit daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) penuh, dimana belanja operasionalnya dibiayai dari pendapatan.

Realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2022 dengan target Rp36.000.000.000,00 tercapai sebesar Rp34.951.605.511,00 atau 97,09%. Realisasi tersebut sudah mencapai 95% keatas. Sedangkan realisasi belanja Tahun Anggaran 2022 adalah target Rp170.008.824.000,00 tercapai Rp138.467.596.714,00 atau 81,45%. Hal tersebut disebabkan sebagai berikut :

1. Beberapa pekerjaan yang tidak dilaksanakan karena masa levering yang tidak mencukupi pada anggaran perubahan.
2. Tidak tersedianya beberapa kursus/pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi pegawai.
3. Beberapa kursus/pelatihan yang direncanakan secara luring namun dilaksanakan secara daring sehingga biaya yang dikeluarkan tidak mencapai anggaran yang ditetapkan.

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **4.1 Entitas Pelaporan Keuangan Daerah**

Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

#### **4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Basis akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan dan belanja dalam laporan realisasi anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca. Basis kas untuk laporan realisasi anggaran berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima di rekening Kas Daerah dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening kas daerah. Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

#### **4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

##### **4.3.1. Kas di Bendahara Pengeluaran**

Kas dibendahara pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggungjawab/ dikelola oleh bendahara pengeluaran yang berasal dari sisa kas UP/GU/TU yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal neraca. Kas di bendahara pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening bendahara pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas. Kas di bendahara pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

##### **4.3.2. Kas di Bendahara Penerimaan**

Kas di bendahara penerimaan merupakan kas yang menjadi tanggungjawab/ dikelola oleh bendahara penerimaan yang berasal dari pendapatan daerah yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal neraca.

##### **4.3.3. Piutang**

Piutang diakui pada saat telah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak dengan bukti surat pernyataan tanggung jawab untuk melunasi piutang dan diotorisasi oleh kedua belah pihak dengan membubuhkan tanda tangan pada surat kesepakatan tersebut, telah ditetapkan surat ketetapan dan /atau; telah diterbitkan surat penagihan. Untuk piutang pasien rumah sakit dengan jaminan, dicatat sebesar pengajuan klaim pada pihak penjamin. Apabila hasil verifikasi dari pihak penjamin berbeda dengan pengajuan klaim maka dilakukan koreksi sesuai hasil verifikasi.

##### **4.3.4. Persediaan**

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan diakui berdasarkan nilai barang yang belum terjual atau terpakai. Persediaan dinilai berdasarkan harga pembelian terakhir jika diperoleh dengan pembelian dan harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri.

#### **4.3.5. Pengukuran Aset Tetap secara Umum**

- a. Aset tetap yang diperoleh bukan berasal dari donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan belanja modal ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tersebut siap untuk digunakan dalam periode berjalan.
- b. Aset tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berjalan, yaitu pada saat aset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.
- c. Dalam pengakuan aset tetap harus dibuat ketentuan yang membedakan antara penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.
- d. Aset tetap yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- e. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian.
- f. Aset tetap dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian aset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada harga perolehan yang diestimasi.
- g. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan atau pertukaran. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan. Aset tetap yang diperoleh karena penukaran dinilai sebesar nilai wajar aset tetap yang diperoleh atau nilai wajar aset tetap yang diserahkan, mana yang lebih mudah.
- h. Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang hilang dan sebagainya. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku.
- i. Perubahan nilai aset tetap dapat disebabkan oleh penambahan, pengurangan, pengembangan dan penggantian utama.

#### **4.3.6. Tanah**

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian untuk biaya pembebasan tanah, biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan biaya penimbunan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli untuk melaksanakan pembangunan sesuatu yang baru jika bangunan itu dimaksudkan untuk dibongkar.

#### **4.3.7. Peralatan dan Mesin**

Mesin dan peralatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Meubelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya

langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

#### **4.3.8. Gedung dan Bangunan**

Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak.

#### **4.3.9. Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah untuk pembangunan jalan) sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap digunakan.

Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan instalasi dan jaringan tersebut siap digunakan.

Bangunan air diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan irigasi tersebut siap digunakan.

#### **4.3.10. Aset tetap lainnya**

Buku perpustakaan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan siap untuk digunakan. Hewan ternak dan tanaman diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan hewan ternak dan tanaman tersebut siap untuk dimanfaatkan.

#### **4.3.11. Konstruksi dalam Pengerjaan**

Biaya konstruksi yang dicakup oleh suatu kontrak konstruksi akan meliputi harga kontrak ditambah dengan biaya tidak langsung lainnya yang dilakukan sehubungan dengan konstruksi dan dibayarkan pada pihak selain dari kontraktor. Biaya ini juga mencakup biaya bagian dari pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola, jika ada. Konstruksi dalam pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

#### **4.3.12. Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan pada saat tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat kewajiban timbul.

#### **4.3.13. Kewajiban Jangka Panjang**

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk kewajiban jangka panjang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca.

#### 4.3.14. Ekuitas Dana

Ekuitas dana terdiri dari :

- Ekuitas Dana Lancar  
Ekuitas dana lancar diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan selisih antara jumlah nilai aset lancar dengan jumlah nilai kewajiban jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi  
Ekuitas dana investasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan selisih antara jumlah nilai investasi permanen aset tetap, aset lainnya dengan jumlah nilai kewajiban jangka panjang.
- Ekuitas Dana Cadangan  
Ekuitas dana cadangan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah dana cadangan yang ditransfer dalam periode berjalan.

#### 4.3.15. Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA dicatat pada saat kas dari pendapatan tersebut diterima di rekening kas umum daerah, kecuali Pendapatan BLUD. Pendapatan BLUD diakui oleh pemerintah daerah pada saat pendapatan tersebut dilaporkan atau disahkan oleh Bendahara Umum Daerah.

#### 4.3.16. Belanja

- a. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas daerah.
- b. Khusus pengeluaran melalui pemegang kas pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi verifikasi.
- c. Pengukuran belanja non modal menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan.
- d. Pengukuran belanja modal menggunakan dasar yang digunakan dalam pengukuran aset tetap.

#### 4.3.17. Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui apabila telah timbul hak pemerintah untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Dengan dasar tersebut diatas, apabila dikaitkan dengan penerimaan kas maka pengakuan pendapatan-LO dapat dilakukan dengan kondisi :

- a. Pendapatan-LO diakui sebelum penerimaan kas Pendapatan-LO diakui sebelum penerimaan kas dapat dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah terjadi perbedaan waktu antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas daerah, dimana penetapan hak pendapatan dilakukan lebih dahulu, maka pendapatan-LO diakui pada saat terbit dokumen penetapan walaupun kas belum diterima.
- b. Pendapatan-LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas Pendapatan-LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas dapat dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah tidak terjadi perbedaan waktu antara penetapan hak pendapatan daerah dan

penerimaan kas daerah. Dengan demikian, pendapatan LO diakui pada saat kas diterima dan terbitnya dokumen penetapan.

- c. Pendapatan-LO diakui setelah penerimaan kas apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah terjadi perbendaan waktu antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas daerah, dimana kas telah diterima terlebih dahulu, namun dokumen penetapan pendapatan belum diterbitkan, maka pendapatan-LO diakui pada saat terbit dokumen penetapan.

#### **4.3.18. Beban**

Beban diakui pada saat :

- a. Timbulnya kewajiban artinya beban diakui pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah.
- b. Terjadinya konsumsi aset artinya beban diakui pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah daerah.
- c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa artinya beban diakui pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/ berlalunya waktu contohnya penyusutan dan amortisasi.

#### **4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta mengacu sepenuhnya pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan setiap rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya Standar Akuntansi Pemerintahan dengan pengecualian untuk penerapan penyusutan aset tetap.

## BAB V

### PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

#### 5.1. PENJELASAN POS-POS REALISASI ANGGARAN

Rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 00278/DPA/2022 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah TA 2022 dan Peraturan Daerah Nomor 00315/DPPA/2022 Tahun 2022 tentang Perubahan APBD TA 2022. Anggaran dan realisasi APBD TA 2022 adalah sebagai berikut:

Penjelasan lebih lanjut mengenai realisasi APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

##### 5.1.1. PENDAPATAN DAERAH Rp34.951.606.511,00

Pendapatan Daerah ditargetkan sebesar Rp36.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp34.951.606.511,00 atau 97,09% apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp76.247.667.943,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp41.296.061.432,00 atau 54,16% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
4 Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	36.000.000.000	34.951.606.511	97,09	76.247.667.943	(41.296.061.432)
<b>Jumlah</b>	<b>36.000.000.000</b>	<b>34.951.606.511</b>	<b>97,09</b>	<b>76.247.667.943</b>	<b>(41.296.061.432)</b>

##### 5.1.1.1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Rp34.951.606.511,00

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah ditargetkan sebesar Rp36.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp34.951.606.511,00 atau 97,09% apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp76.247.667.943,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp41.296.061.432,00 atau 54,16% dengan rincian sebagai berikut:

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
16 Pendapatan BLUD	36.000.000.000	34.951.606.511	97,09	76.247.667.943	(41.296.061.432)
<b>Jumlah</b>	<b>36.000.000.000</b>	<b>34.951.606.511</b>	<b>97,09</b>	<b>76.247.667.943</b>	<b>(41.296.061.432)</b>

##### 5.1.1.1.4.16. Pendapatan BLUD Rp34.951.606.511,00

Pendapatan BLUD ditargetkan sebesar Rp36.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp34.951.606.511,00 atau 97,09% apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp76.247.667.943,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp41.296.061.432,00 atau 54,16% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Pendapatan BLUD	36.000.000.000	34.951.606.511	97,09	76.247.667.943	(41.296.061.432)
<b>Jumlah</b>	<b>36.000.000.000</b>	<b>34.951.606.511</b>	<b>97,09</b>	<b>76.247.667.943</b>	<b>(41.296.061.432)</b>

### 5.1.2. BELANJA DAERAH Rp138.467.596.714,00

Belanja Daerah dianggarkan sebesar Rp170.008.824.000,00 dengan realisasi sebesar Rp138.467.596.714,00 atau 81,45%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp109.683.219.410,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp28.784.377.304,00 atau 26,24% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah		%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
	Perubahan (Rp)	2022 (Rp)			
1 Belanja Operasi	141.008.824.000	115.667.920.811	82,03	99.955.826.421	15.712.094.390
2 Belanja Modal	29.000.000.000	22.799.675.903	78,62	9.727.392.989	13.072.282.914
<b>Jumlah</b>	<b>170.008.824.000</b>	<b>138.467.596.714</b>	<b>81,45</b>	<b>109.683.218.410</b>	<b>28.784.377.304</b>

#### 5.1.2.1. BELANJA OPERASIONAL Rp115.667.920.811,00

Belanja Operasional dianggarkan sebesar Rp141.008.824.000,00 dengan realisasi sebesar Rp115.667.920.811,00 atau 82,03% apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp99.955.826.421,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp15.712.094.390,00 atau 15,72% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah		%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
	Perubahan (Rp)	2022 (Rp)			
1 Belanja Pegawai	73.665.779.000	69.048.928.303	93,73	65.659.289.685	3.389.638.618
2 Belanja Barang dan Jasa	67.343.045.000	46.618.992.508	69,23	34.296.536.736	12.322.455.772
<b>Jumlah</b>	<b>141.008.824.000</b>	<b>115.667.920.811</b>	<b>82,03</b>	<b>99.955.826.421</b>	<b>15.712.094.390</b>

##### 5.1.2.1.1. Belanja Pegawai Rp69.048.928.303,00

Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp73.665.779.000,00 dengan realisasi sebesar Rp69.048.928.303,00 atau 93,73% apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp65.659.289.685,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp3.389.638.618,00 atau 5,16% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah		%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
	Perubahan (Rp)	2022 (Rp)			
1 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	30.615.380.000	29.484.978.757	96,31	28.301.829.484	1.183.149.273
2 Belanja Tambahan Penghasilan ASN	31.607.614.000	31.584.853.596	99,93	30.118.000.201	1.466.853.395
8 Belanja Pegawai BLUD	11.442.785.000	7.979.095.950	69,73	7.239.460.000	739.635.950
<b>Jumlah</b>	<b>73.665.779.000</b>	<b>69.048.928.303</b>	<b>93,73</b>	<b>65.659.289.685</b>	<b>3.389.638.618</b>

Belanja Pegawai **tidak mencapai target** dikarenakan : Adanya perubahan status kepegawaian yang purna tugas dan mutasi

##### 5.1.2.1.1.1. Belanja Gaji dan Tunjangan ASN Rp29.484.978.757,00

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN dianggarkan sebesar Rp30.615.380.000,00 dengan realisasi sebesar Rp29.484.978.757,00 atau 96,31%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp28.301.829.484,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.183.149.273,00 atau 4,18% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah		%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
	Perubahan (Rp)	2022 (Rp)			
1 Belanja Gaji Pokok ASN	21.484.879.000	20.974.483.880	97,62	21.295.550.696	(321.066.816)
2 Belanja Tunjangan Keluarga ASN	2.094.587.000	1.990.295.466	95,02	1.606.577.432	383.718.034



3	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	223.855.000	211.285.000	94,38	156.940.000	54.345.000
4	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	2.751.095.000	2.723.980.000	99,01	2.082.375.000	641.605.000
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	144.845.000	107.630.000	74,31	208.755.000	(101.125.000)
6	Belanja Tunjangan Beras ASN	1.357.987.000	1.259.528.640	92,75	1.007.941.560	251.587.080
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	344.293.000	114.826.438	33,35	104.258.932	10.567.506
8	Belanja Pembulatan Gaji ASN	382.000	308.650	80,80	255.174	53.476
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	2.031.192.000	1.930.536.135	95,04	1.701.738.945	228.797.190
10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	46.317.000	43.026.134	92,89	34.359.186	8.666.948
11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	135.948.000	129.078.414	94,95	103.077.559	26.000.855
	<b>Jumlah</b>	<b>30.615.380.000</b>	<b>29.484.978.757</b>	<b>96,31</b>	<b>28.301.829.484</b>	<b>1.183.149.273</b>

#### 5.1.2.1.1.2. Belanja Tambahan Penghasilan ASN Rp31.584.853.596,00

Belanja Tambahan Penghasilan ASN dianggarkan sebesar Rp31.607.614.000,00 dengan realisasi sebesar Rp31.584.853.596,00 atau 99,93%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp30.118.000.201,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.466.853.395,00 atau 4,87% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Tambahan Penghasilan Beban Kerja ASN berdasarkan	29.206.493.000	29.203.436.731	99,99	27.666.920.433	1.536.516.298
3 Tambahan Penghasilan Kondisi Kerja ASN berdasarkan	2.401.121.000	2.381.416.865	99,18	2.451.079.768	(69.662.903)
<b>Jumlah</b>	<b>31.607.614.000</b>	<b>31.584.853.596</b>	<b>99,93</b>	<b>30.118.000.201</b>	<b>1.466.853.395</b>

#### 5.1.2.1.1.8. Belanja Pegawai BLUD Rp7.979.095.950,00

Belanja Pegawai BLUD dianggarkan sebesar Rp11.442.785.000,00 dengan realisasi sebesar Rp7.979.095.950,00 atau 69,73%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp7.239.460.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp739.635.950,00 atau 10,22% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Pegawai BLUD	11.442.785.000	7.979.095.950	69,73	7.239.460.000	739.635.950
<b>Jumlah</b>	<b>11.442.785.000</b>	<b>7.979.095.950</b>	<b>69,73</b>	<b>7.239.460.000</b>	<b>739.635.950</b>

#### 5.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa Rp46.618.992.508,00

Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp67.343.045.000,00 dengan realisasi sebesar Rp46.618.992.508,00 atau 69,23% apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp34.296.536.736,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp12.322.455.772,00 atau 35,93% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Barang	5.220.191.000	5.018.140.316	96,13	6.972.509.970	(1.954.369.654)
2 Belanja Jasa	506.849.000	402.599.110	79,43	876.901.449	(474.302.339)
4 Belanja Perjalanan Dinas	97.960.000	71.537.830	73,03	-	71.537.830
8 Belanja Barang dan Jasa BLUD	61.518.045.000	41.126.715.252	66,85	26.447.125.317	14.679.589.935
<b>Jumlah</b>	<b>67.343.045.000</b>	<b>46.618.992.508</b>	<b>69,23</b>	<b>34.296.536.736</b>	<b>12.322.455.772</b>

Belanja Barang dan Jasa **tidak mencapai target** dikarenakan :

1. Adanya perubahan status kepegawaian dari Pegawai BLUD menjadi PPPK
2. Tidak tersedia pelatihan yang dibutuhkan pegawai
3. Sebagian pelatihan via daring sehingga biaya menjadi lebih rendah
4. Dikarenakan pelatihan dilakukan via daring sehingga tidak menyerap perjalanan dinas
5. Pada beberapa kegiatan karena adanya share program lintas sektor sehingga perjalanan dinas rendah
6. Kegiatan Droning lebih rendah dari perencanaan
7. Pada anggaran perubahan, waktu levering tidak mencukupi

#### 5.1.2.1.2.1. Belanja Barang Rp5.018.140.316,00

Belanja Barang dianggarkan sebesar Rp5.220.191.000,00 dengan realisasi sebesar Rp5.018.140.316,00 atau 96,13%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp6.972.509.970,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp1.954.369.654,00 atau 28,03% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran		%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
	Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)			
1 Belanja Bahan Pakai Habis	5.220.191.000	5.018.140.316	96,13	6.972.509.970	(1.954.369.654)
<b>Jumlah</b>	<b>5.220.191.000</b>	<b>5.018.140.316</b>	<b>96,13</b>	<b>6.972.509.970</b>	<b>(1.954.369.654)</b>

#### 5.1.2.1.2.2. Belanja Jasa Rp402.599.110,00

Belanja Jasa dianggarkan sebesar Rp506.849.000,00 dengan realisasi sebesar Rp402.599.110,00 atau 79,43%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp876.901.449,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp474.302.339,00 atau 54,09% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah		%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
	Perubahan (Rp)	2022 (Rp)			
1 Belanja Jasa Kantor	263.000.000	161.900.000	61,56	663.756.649	(501.856.649)
2 Belanja Jasa Asuransi	231.840.000	230.949.110	99,62	-	230.949.110
8 Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	-	-	-	213.144.800	(213.144.800)
12 Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK	12.009.000	9.750.000	81,19	-	9.750.000
<b>Jumlah</b>	<b>506.849.000</b>	<b>402.599.110</b>	<b>79,43</b>	<b>876.901.449</b>	<b>(474.302.339)</b>

#### 5.1.2.1.2.4. Belanja Perjalanan Dinas Rp71.537.830,00

Belanja Perjalanan Dinas dianggarkan sebesar Rp97.960.000,00 dengan realisasi sebesar Rp71.537.830,00 atau 73,03% apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp71.537.830,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah		%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
	Perubahan (Rp)	2022 (Rp)			
1 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	97.960.000	71.537.830	73,03	-	71.537.830
<b>Jumlah</b>	<b>97.960.000</b>	<b>71.537.830</b>	<b>73,03</b>	<b>-</b>	<b>71.537.830</b>

#### 5.1.2.1.2.8. Belanja Barang dan Jasa BLUD Rp41.126.715.252,00

Belanja Barang dan Jasa BLUD dianggarkan sebesar Rp61.518.045.000,00 dengan realisasi sebesar Rp41.126.715.252,00 atau 66,85% apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp26.447.125.317,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp14.679.589.935,00 atau 55,51% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah		%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
	Perubahan (Rp)	2022 (Rp)			
1 Belanja Barang dan Jasa BLUD	61.518.045.000	41.126.715.252	66,85	26.447.125.317	14.679.589.935
<b>Jumlah</b>	<b>61.518.045.000</b>	<b>41.126.715.252</b>	<b>66,85</b>	<b>26.447.125.317</b>	<b>14.679.589.935</b>

### 5.1.2.2. BELANJA MODAL Rp22.799.675.903,00

Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp29.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp22.799.675.903,00 atau 78,62%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp9.727.392.989,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp13.072.282.914,00 atau 134,39% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah		%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
	Perubahan (Rp)	2022 (Rp)			
2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.980.000.000	4.640.463.726	77,60	2.787.032.989	1.853.430.737
3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	20.000.000.000	16.937.158.226	84,69	3.952.333.000	12.984.825.226
4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.000.000.000	1.206.271.862	40,21	2.988.027.000	(1.781.755.138)
5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	20.000.000	15.782.089	78,91	-	15.782.089
<b>Jumlah</b>	<b>29.000.000.000</b>	<b>22.799.675.903</b>	<b>78,62</b>	<b>9.727.392.989</b>	<b>13.072.282.914</b>

#### 5.1.2.2.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp4.640.463.726,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dianggarkan sebesar Rp5.980.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.640.463.726,00 atau 77,60%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp2.787.032.989,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.853.430.737,00 atau 66,50% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah		%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
	Perubahan (Rp)	2022 (Rp)			
8 Belanja Modal Alat Laboratorium	-	-	-	2.787.032.989	(2.787.032.989)
21 Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	5.980.000.000	4.640.463.726	77,60	-	4.640.463.726
<b>Jumlah</b>	<b>5.980.000.000</b>	<b>4.640.463.726</b>	<b>77,60</b>	<b>2.787.032.989</b>	<b>1.853.430.737</b>

Belanja Modal Peralatan dan Mesin **tidak mencapai target** dikarenakan :

1. Pelaksanaan pada anggaran perubahan, waktu levering tidak mencukupi
2. Adanya efisiensi harga

#### 5.1.2.2.2.8. Belanja Modal Alat Laboratorium Rp0,00

Belanja Modal Alat Laboratorium dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp2.787.032.989,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp2.787.032.989,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah		%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
	Perubahan (Rp)	2022 (Rp)			
3 Belanja Modal Peralatan Laboratorium Hydrodinamica				2.787.032.989	(2.787.032.989)
<b>Jumlah</b>				<b>2.787.032.989</b>	<b>(2.787.032.989)</b>

#### 5.1.2.2.2.21. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Rp4.640.463.726,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD dianggarkan sebesar Rp5.980.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.640.463.726,00 atau 77,60%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp4.640.463.726,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	5.980.000.000	4.640.463.726	77,60		4.640.463.726
<b>Jumlah</b>	<b>5.980.000.000</b>	<b>4.640.463.726</b>	<b>77,60</b>		<b>4.640.463.726</b>

### 5.1.2.2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp16.937.158.226,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan dianggarkan sebesar Rp20.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp16.937.158.226,00 atau 84,69%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp3.952.333.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp12.984.825.226,00 atau 328,53% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Bangunan Gedung	18.500.000.000	15.460.204.226	83,57	3.952.333.000	11.507.871.226
5 Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	1.500.000.000	1.476.954.000	98,46	-	1.476.954.000
<b>Jumlah</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>16.937.158.226</b>	<b>84,69</b>	<b>3.952.333.000</b>	<b>12.984.825.226</b>

Belanja Modal Gedung dan Bangunan **tidak mencapai target** dikarenakan :

1. Adanya sisa tender.
2. Pelaksanaan pada anggaran perubahan, waktu levering tidak mencukupi.

#### 5.1.2.2.3.1. Belanja Modal Bangunan Gedung Rp15.460.204.226,00

Belanja Modal B a n g u n a n Gedung dianggarkan sebesar Rp18.500.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp15.460.204.226,00 atau 83,57%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp3.952.333.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp11.507.871.226,00 atau 291,17% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	18.500.000.000	15.460.204.226	83,57	3.952.333.000	11.507.871.226
<b>Jumlah</b>	<b>18.500.000.000</b>	<b>15.460.204.226</b>	<b>83,57</b>	<b>3.952.333.000</b>	<b>11.507.871.226</b>

#### 5.1.2.2.3.5. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD Rp1.476.954.000,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD dianggarkan sebesar Rp1.500.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.476.954.000,00 atau 98,46%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.476.954.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	1.500.000.000	1.476.954.000	98,46		1.476.954.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>1.476.954.000</b>	<b>98,46</b>		<b>1.476.954.000</b>

#### 5.1.2.2.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp1.206.271.862,00

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan dianggarkan sebesar Rp3.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.206.271.862,00 atau 40,21%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp2.988.027.000,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp1.781.755.138,00 atau 59,62% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
3 Belanja Modal Instalasi				2.767.777.000	(2.715.077.000)
4 Belanja Modal Jaringan				220.250.000	(220.250.000)
5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD	3.000.000.000	1.206.271.862	40,21		1.206.271.862
<b>Jumlah</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>1.206.271.862</b>	<b>40,21</b>	<b>2.988.027.000</b>	<b>(1.781.755.138)</b>

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan **tidak mencapai target** dikarenakan :

1. Tidak bisa dilaksanakan karena sesuai regulasi harus ada Detail Engineering Design (DED)
2. Pelaksanaan pada anggaran perubahan, waktu levering tidak mencukupi

#### 5.1.2.2.4.3. Belanja Modal Instalasi Rp0,00

Belanja Modal Instalasi dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp2.767.777.000,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp2.767.777.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
2 Belanja Modal Instalasi Air Kotor				2.767.777.000	(2.767.777.000)
<b>Jumlah</b>				<b>2.767.777.000</b>	<b>(2.767.777.000)</b>

#### 5.1.2.2.4.4. Belanja Modal Jaringan Rp0,00

Belanja Modal Jaringan dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp220.250.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
4 Belanja Modal Jaringan Gas				220.250.000	(220.250.000)
<b>Jumlah</b>				<b>220.250.000</b>	<b>(220.250.000)</b>

#### 5.1.2.2.4.5. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD Rp1.206.271.862,00

Belanja Modal Jaringan dianggarkan sebesar Rp3.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.206.271.862,00 atau 40,21%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.206.271.862,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD	3.000.000.000	1.206.271.862	40,21		1.206.271.862
<b>Jumlah</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>1.206.271.862</b>	<b>40,21</b>		<b>1.206.271.862</b>

#### 5.1.2.2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Rp15.782.089,00

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya dianggarkan sebesar Rp20.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp15.782.089,00 atau 78,91%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp15.782.089,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
10 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	20.000.000	15.782.089	78,91		15.782.089
<b>Jumlah</b>	<b>20.000.000</b>	<b>15.782.089</b>	<b>78,91</b>		<b>15.782.089</b>

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya **tidak mencapai target** dikarenakan : Beberapa judul buku yang dibutuhkan tidak tersedia di pasaran.

#### 5.1.2.2.5.10. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD Rp15.782.089,00

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD dianggarkan sebesar Rp20.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp15.782.089,00 atau 78,91%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp15.782.089,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2022 (Rp)	%	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	20.000.000	15.782.089	78,91		15.782.089
<b>Jumlah</b>	<b>20.000.000</b>	<b>15.782.089</b>	<b>78,91</b>		<b>15.782.089</b>

## 5.2. PENJELASAN POS-POS NERACA

### 5.2.1. ASET Rp172.722.056.348,81

Total Aset sebesar Rp172.722.056.348,81 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp183.316.390.520,16 mengalami **penurunan** sebesar Rp10.594.334.171,35 atau 5,78%. Jumlah tersebut terdiri atas Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Aset Lancar	28.907.321.143,45	52.075.000.064,18
3 Aset Tetap	141.971.586.745,40	128.932.751.227,55
5 Aset Lainnya	1.843.148.459,96	2.308.639.228,43
<b>Jumlah</b>	<b>172.722.056.348,81</b>	<b>183.316.390.520,16</b>

#### 5.2.1.1. ASET LANCAR Rp28.907.321.143,45

Aset Lancar sebesar Rp28.907.321.143,45 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp52.075.000.064,18 mengalami **penurunan** sebesar Rp23.167.678.920,73 atau 44,49% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Kas dan Setara Kas	26.050.693.834,00	49.518.044.392,00
6 Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	790.094.890,00	657.683.460,00
10 Penyisihan Piutang	(576.500.946,91)	(614.836.775,04)
11 Beban Dibayar Dimuka	12.746.080,42	13.143.131,86
12 Persediaan	2.630.287.285,94	2.500.965.855,36
<b>Jumlah</b>	<b>28.907.321.143,45</b>	<b>52.075.000.064,18</b>

##### 5.2.1.1.1. Kas dan Setara Kas Rp26.050.693.834,00

Kas dan Setara Kas sebesar Rp26.050.693.834,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp49.518.044.392,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp23.467.350.558,00 atau 47,39% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
4 Kas BLUD	26.050.693.834,00	49.518.044.392,00
<b>Jumlah</b>	<b>26.050.693.834,00</b>	<b>49.518.044.392,00</b>

##### 5.2.1.1.1.4. Kas BLUD Rp26.050.693.834,00

Kas BLUD sebesar Rp26.050.693.834,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp49.518.044.392,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp23.467.350.558,00 atau 47,39% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Kas di Rekening BLUD	16.031.816.154,00	49.463.561.019,00
2 Kas di Bendahara Penerimaan BLUD SiLPA	18.877.680,00	54.483.373,00
4 Deposito BLUD	10.000.000.000,00	
<b>Jumlah</b>	<b>26.050.693.834,00</b>	<b>49.518.044.392,00</b>

##### 5.2.1.1.1.4.1. Kas di Rekening BLUD Rp16.031.816.154,00

Kas di Rekening BLUD sebesar Rp16.031.816.154,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp49.463.561.019,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp33.431.744.865,00 atau 67,59% dengan rincian sebagai berikut :

Berikut bagian dari SiLPA yang akan digunakan untuk operasional RSUD/RSJD dan tidak disetorkan ke rekening Kas Umum Daerah.

NO	URAIAN	2022	2021
1	Kas di Rekening BLUD	16.031.816.154	49.463.561.019
	<b>Jumlah</b>	<b>16.031.816.154</b>	<b>49.463.561.019</b>

Saldo ini merupakan kas BLUD yang berada di bank dan tunai, merupakan bagian dari SiLPA dengan rincian sebagai berikut :

NO	EDC	Tunai	Bank	Jumlah
1		1.098.830	16.030.717.324	<b>16.031.816.154</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>1.098.830</b>	<b>16.030.717.324</b>	<b>16.031.816.154</b>

#### 5.2.1.1.1.4.2. Kas di Bendahara Penerimaan BLUD SiLPA Rp18.877.680,00

Kas di Bendahara Penerimaan BLUD SiLPA sebesar Rp18.877.680,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp54.483.373,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp35.605.693,00 atau 65,35% dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	2022	2021
1	Kas di Bendahara Penerimaan BLUD	18.877.680	54.483.373
	<b>Jumlah</b>	<b>18.877.680</b>	<b>54.483.373</b>

#### 5.2.1.1.1.4.4. Deposito BLUD Rp10.000.000.000,00

Deposito BLUD sebesar Rp10.000.000.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp10.000.000.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Deposito BLUD	10.000.000.000,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.000.000.000,00</b>	<b>-</b>

Bank	Nomor Bilyet	Tgl Pembukaan Deposito	Bunga Deposito	Nilai
Bank Jateng	A 308712	24 Mei 2022	2,5%	10.000.000.000
<b>JUMLAH</b>				<b>10.000.000.000</b>

#### 5.2.1.1.1.6. Piutang Lain-lain PAD yang Sah Rp790.094.890,00

Piutang Lain-Lain PAD yang Sah sebesar Rp790.094.890,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp657.683.460,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp132.411.430,00 atau 20,13% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
16 Piutang Pendapatan BLUD	790.094.890,00	657.683.460,00
<b>Jumlah</b>	<b>790.094.890,00</b>	<b>657.683.460,00</b>

#### 5.2.1.1.6.16. Piutang Pendapatan BLUD Rp790.094.890,00

Piutang Pendapatan BLUD sebesar Rp790.094.890,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp657.683.460,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp132.411.430,00 atau 20,13% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Piutang Pendapatan BLUD	-	657.683.460,00
2 Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	780.921.530,00	-
6 Piutang Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah	9.173.360,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>790.094.890,00</b>	<b>657.683.460,00</b>



TAHUN JATUH TEMPO PIUTANG (UMUR PIUTANG)	PIUTANG (Rp)
2018 (4 S.D 5 Tahun)	564.234.536
2019 (3 S.D 4 Tahun)	10.653.414
2020 (2 S.D 3 Tahun)	10.636.142
2021 (1 S.D 2 Tahun)	6.302.936
2022 (0 S.D 1 Tahun)	198.267.862
<b>JUMLAH PIUTANG</b>	<b>790.094.890</b>

No.	Klasifikasi Piutang Berdasarkan Debitur	Jumlah Piutang TA 2022	Keterangan
1	Perorangan	608.677.539	
2	Swasta	9.173.360	Piutang Sewa BMD Pihak ke 3
3	BUMN/BUMD	172.243.991	Piutang BPJS dan Jamkesda
	<b>Jumlah</b>	<b>790.094.890</b>	

#### 5.2.1.1.10. Penyisihan Piutang Rp576.500.946,91

Penyisihan Piutang sebesar Rp576.500.946,91 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp614.836.775,04 mengalami **penurunan** sebesar Rp38.335.828,13 atau 6,23% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Penyisihan Piutang Pendapatan	(576.500.946,91)	(614.836.775,04)
<b>Jumlah</b>	<b>(576.500.946,91)</b>	<b>(614.836.775,04)</b>

#### 5.2.1.1.10.1. Penyisihan Piutang Pendapatan Rp576.500.946,91

Penyisihan Piutang Pendapatan sebesar Rp576.500.946,91 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp614.836.775,04 mengalami **penurunan** sebesar Rp38.335.828,13 atau 6,23% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
4 Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(576.500.946,91)	(614.836.775,04)
<b>Jumlah</b>	<b>(576.500.946,91)</b>	<b>(614.836.775,04)</b>

	2022 (Rp)		2021 (Rp)	
	Piutang	Cadangan	Piutang	Cadangan
- Lancar	198.267.862	991.339,31	13.159.368	65.796,84
- Menunggak 1-2 tahun	6.302.936	630.293,60	10.636.142	1.063.614,20
- Menunggak 2-3 tahun	10.636.142	5.318.071,00	2.731.892	1.365.946,00
- Menunggak 3-5 tahun	10.653.414	5.326.707,00	37.629.280	18.814.640,00
- Menunggak lebih dari 5 tahun	564.234.536	564.234.536,00	593.526.778	593.526.778,00
<b>Jumlah</b>	<b>790.094.890</b>	<b>576.500.946,91</b>	<b>657.683.460</b>	<b>614.836.775,04</b>

No.	Klasifikasi Piutang Berdasarkan Debitur	Jumlah Penyisihan Piutang TA 2022	Keterangan
1	Perorangan	575.593.860,15	
2	Swasta	45.866,80	Penyisihan Piutang Sewa BMD Pihak ke 3
3	BUMN/BUMD	861.219,96	Penyisihan Piutang BPJS dan Jamkesda
	<b>Jumlah</b>	<b>576.500.946,91</b>	

#### 5.2.1.1.11. Beban Dibayar Dimuka Rp12.746.080,42

Beban Dibayar Dimuka sebesar Rp12.746.080,42 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13.143.131,86 mengalami **penurunan** sebesar Rp397.051,44 atau 3,02% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Beban Dibayar Dimuka	12.746.080,42	13.143.131,86
<b>Jumlah</b>	<b>12.746.080,42</b>	<b>13.143.131,86</b>

#### 5.2.1.1.11.1. Beban Dibayar Dimuka Rp12.746.080,42

Beban Dibayar Dimuka sebesar Rp12.746.080,42 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13.143.131,86 mengalami **penurunan** sebesar Rp397.051,44 atau 3,02% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Beban Dibayar Dimuka	12.746.080,42	13.143.131,86
<b>Jumlah</b>	<b>12.746.080,42</b>	<b>13.143.131,86</b>

#### 5.2.1.1.12. Persediaan Rp2.630.287.285,94

Persediaan sebesar Rp2.630.287.285,94 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.500.965.855,36 mengalami **kenaikan** sebesar Rp129.321.430,58 atau 5,17% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Barang Pakai Habis	2.617.217.685,94	2.485.984.855,36
2 Barang Tak Habis Pakai	13.069.600,00	14.981.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.630.287.285,94</b>	<b>2.500.965.855,36</b>

#### 5.2.1.1.12.1. Barang Pakai Habis Rp2.617.217.685,94

Barang Pakai Habis sebesar Rp2.617.217.685,94 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.485.984.855,36 mengalami **kenaikan** sebesar Rp131.232.830,58 atau 5,28% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Bahan	928.350,00	255.100,00
2 Suku Cadang	18.021.717,16	13.411.639,50
3 Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	405.952.884,00	421.530.438,20
4 Obat-obatan	2.082.366.269,78	2.022.246.677,66
7 Natura dan Pakan	109.839.186,75	28.541.010,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.617.108.407,69</b>	<b>2.485.984.855,36</b>

#### 5.2.1.1.12.1.1. Bahan Rp928.350,00

Bahan sebesar Rp928.350,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp255.100,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp673.250,00 atau 263,92% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Bahan Bangunan dan Konstruksi	138.350,00	
2 Bahan Kimia	90.900,00	255.100,00
4 Bahan Bakar dan Pelumas	444.000,00	
<b>Jumlah</b>	<b>928.350,00</b>	<b>255.100,00</b>

#### 5.2.1.1.12.1.2. Suku Cadang Rp18.021.717,16

Suku Cadang sebesar Rp18.021.717,16 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13.411.639,50 mengalami **kenaikan** sebesar Rp4.610.087,66 atau 34,37% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
3 Suku Cadang Alat Kedokteran	13.420.647,16	5.657.189,50
4 Suku Cadang Alat Laboratorium		132.000,00
8 Suku Cadang Alat Bengkel	4.601.070,00	7.622.440,00
<b>Jumlah</b>	<b>18.021.717,16</b>	<b>13.411.639,50</b>

#### 5.2.1.1.12.1.3. Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Rp405.952.884,00

Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor sebesar Rp405.952.884,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp421.530.438,20 mengalami **penurunan** sebesar Rp15.577.554,20 atau 3,70% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Alat Tulis Kantor	16.498.877,00	16.269.196,00
2 Kertas dan Cover	35.407.173,00	26.225.200,00
6 Bahan Komputer	621.600,00	769.200,00
7 Perabot Kantor	165.030.237,00	182.390.922,20
8 Alat Listrik	68.777.245,00	67.014.298,00
9 Perlengkapan Dinas	109.280.062,00	122.904.122,00
13 Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	10.337.690,00	5.957.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>405.952.884,00</b>	<b>421.530.438,20</b>

#### 5.2.1.1.12.1.4. Obat-obatan Rp2.082.366.269,78

Obat-Obatan sebesar Rp2.082.366.269,78 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.022.246.677,66 mengalami **kenaikan** sebesar Rp60.119.592,12 atau 2,97% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Obat	2.082.366.269,78	2.022.246.677,66
<b>Jumlah</b>	<b>2.082.366.269,78</b>	<b>2.022.246.677,66</b>

#### 5.2.1.1.12.1.7. Natura dan Pakan Rp109.948.465,00

Natura dan Pakan sebesar Rp109.948.465,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp28.541.010,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp81.407.455,00 atau 285,23% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Natura	109.948.465,00	28.541.010,00
<b>Jumlah</b>	<b>109.948.465,00</b>	<b>28.541.010,00</b>

#### 5.2.1.1.12.2. Barang Tak Pakai Habis Rp13.069.600,00

Barang Tak Pakai Habis sebesar Rp13.069.600,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14.981.000,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp1.911.400,00 atau 12,76% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
2 Pipa	13.069.600,00	14.981.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>13.069.600,00</b>	<b>14.981.000,00</b>

#### 5.2.1.1.12.2.1. Pipa Rp13.069.600,00

Pipa sebesar Rp13.069.600,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14.981.000,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp1.911.400,00 atau 12,76% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
3 Pipa Baja	992.000,00	1.736.000,00
6 Pipa Plastik PVC (UPVC)	12.077.600,00	13.245.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>13.069.600,00</b>	<b>14.981.000,00</b>

#### 5.2.1.3. ASET TETAP Rp141.971.586.745,40

Aset Tetap sebesar Rp141.971.586.745,40 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp128.932.751.227,55 mengalami **kenaikan** sebesar Rp13.038.835.517,85 atau 10,11% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Tanah	50.269.000.000,00	50.269.000.000,00
2 Peralatan dan Mesin	114.788.145.255,00	107.507.215.940,00
3 Gedung dan Bangunan	45.592.141.171,00	43.905.761.752,00
4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan	9.640.456.864,00	8.486.885.002,00
5 Aset Tetap Lainnya	101.974.319,00	83.262.230,00
6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	35.566.756.049,00	23.565.614.903,00
7 Akumulasi Penyusutan	(113.986.886.912,60)	(104.884.988.599,45)
<b>Jumlah</b>	<b>141.971.586.745,40</b>	<b>128.932.751.227,55</b>

Rincian aset tetap terdiri dari :

Saldo Awal	Rp.	233.817.739.827,00
<b>Penambahan</b>		
Belanja Modal	Rp.	22.799.675.903,00
Belanja Barang Jasa	Rp.	341.578.919,00
Mutasi Masuk	Rp.	140.000.000,00
Reklasifikasi dari Aset Tetap	Rp.	3.963.103.645,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>27.244.358.467,00</b>
<b>Berkurang</b>		
Reklasifikasi ke Aset Tetap	Rp.	3.963.103.645,00
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	Rp.	994.566.321,00
Ekstrakontable	Rp.	145.954.670,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>5.103.624.636,00</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp.</b>	<b>255.958.473.658,00</b>

#### 5.2.1.3.1. Tanah Rp50.269.000.000,00

Tanah sebesar Rp50.269.000.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp50.269.000.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Tanah Persil	50.269.000.000,00	50.269.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>50.269.000.000,00</b>	<b>50.269.000.000,00</b>

Rincian mutasi tanah terdiri dari :

Saldo Awal	Rp.	50.269.000.000,00
<b>Grand Total</b>	<b>Rp.</b>	<b>50.269.000.000,00</b>

#### 5.2.1.3.1.1. Tanah Persil Rp50.269.000.000,00

Tanah Persil sebesar Rp50.269.000.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp50.269.000.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
4 Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	50.269.000.000,00	50.269.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>50.269.000.000,00</b>	<b>50.269.000.000,00</b>

### 5.2.1.3.2. Peralatan dan Mesin Rp114.788.145.255,00

Peralatan dan Mesin sebesar Rp114.788.145.255,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp107.507.215.940,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp7.280.929.315,00 atau 6,77% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Alat Besar	3.601.879.730,00	2.779.445.000,00
2 Alat Angkutan	8.153.576.559,00	8.153.576.559,00
3 Alat Bengkel dan Ukur	1.250.979.890,00	1.236.066.140,00
4 Alat Pertanian	11.317.500,00	
5 Alat Kantor dan Rumah Tangga	32.054.063.480,00	27.301.277.854,00
6 Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.352.698.072,00	1.245.209.622,00
7 Alat Kedokteran dan Kesehatan	58.979.104.753,00	57.973.650.153,00
8 Alat Laboratorium	3.467.541.051,00	3.370.785.576,00
10 Komputer	5.846.833.220,00	5.377.749.036,00
15 Alat Keselamatan Kerja	48.576.000,00	48.576.000,00
19 Alat Olahraga	21.575.000,00	20.880.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>114.788.145.255,00</b>	<b>107.507.215.940,00</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari :

Saldo Awal	Rp.	107.507.215.940,00
<b>Penambahan</b>		
Belanja Modal	Rp.	4.640.463.726,00
Belanja Barang Jasa	Rp.	38.239.500,00
Mutasi Masuk	Rp.	140.000.000,00
Reklasifikasi dari Aset Tetap	Rp.	7.474.866.725,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>12.293.569.951,00</b>
<b>Berkurang</b>		
Reklasifikasi ke Aset Tetap	Rp.	3.963.103.645,00
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	Rp.	940.882.321,00
Reklasifikasi ke Ekstrakomptabel	Rp.	108.654.670,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>5.012.640.636,00</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp.</b>	<b>114.788.145.255,00</b>

#### 5.2.1.3.2.1. Alat Besar Rp3.601.879.730,00

Alat Besar sebesar Rp3.601.879.730,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.779.445.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp822.434.730,00 atau 29,59% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Alat Besar Darat	147.750.000,00	147.750.000,00
3 Alat Bantu	3.454.129.730,00	2.631.695.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.601.129.730,00</b>	<b>2.779.445.000,00</b>

#### 5.2.1.3.2.2. Alat Angkutan Rp8.153.576.559,00

Alat Angkutan sebesar Rp8.153.576.559,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.153.576.559,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Alat Angkutan Darat Bermotor	7.920.744.780,00	7.920.744.780,00
2 Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	232.831.779,00	232.831.779,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.153.576.559,00</b>	<b>8.153.576.559,00</b>

#### 5.2.1.3.2.3. Alat Bengkel dan Ukur Rp1.250.979.890,00

Alat Bengkel dan Ukur sebesar Rp1.250.979.890,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.236.066.140,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp14.913.750,00 atau 1,21% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Alat Bengkel Bermesin	326.984.500,00	326.984.500,00
2 Alat Bengkel Tak Bermesin	25.799.670,00	25.799.670,00
3 Alat Ukur	898.195.720,00	886.825.720,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.250.979.890,00</b>	<b>1.236.066.140,00</b>

#### 5.2.1.3.2.4. Alat Pertanian Rp11.317.500,00

Alat Bengkel dan Ukur sebesar Rp11.317.500,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp11.317.500,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Alat Pengolahan	11.317.500,00	
<b>Jumlah</b>	<b>11.317.500,00</b>	

#### 5.2.1.3.2.5. Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp32.054.063.480,00

Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp32.054.063.480,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27.301.277.854,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp4.752.785.626,00 atau 17,41% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Alat Kantor	4.783.551.863,00	4.470.327.882,00
2 Alat Rumah Tangga	27.167.176.117,00	22.822.676.472,00
3 Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	103.335.500,00	8.273.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>32.054.063.480,00</b>	<b>27.301.277.854,00</b>

#### 5.2.1.3.2.6. Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Rp1.352.698.072,00

Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar Rp1.352.698.072,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.245.209.622,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp107.488.450,00 atau 8,63% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Alat Studio	535.172.984,00	528.510.484,00
2 Alat Komunikasi	817.525.088,00	716.699.138,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.352.698.072,00</b>	<b>1.245.209.622,00</b>

#### 5.2.1.3.2.7. Alat Kedokteran dan Kesehatan Rp58.979.104.753,00

Alat Kedokteran dan Kesehatan sebesar Rp58.979.104.753,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp57.973.650.153,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.005.454.600,00 atau 1,73% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Alat Kedokteran	47.874.108.026,00	46.868.653.426,00
2 Alat Kesehatan Umum	11.104.996.727,00	11.104.996.727,00
<b>Jumlah</b>	<b>58.979.104.753,00</b>	<b>57.973.650.153,00</b>

#### 5.2.1.3.2.8. Alat Laboratorium Rp3.467.541.051,00

Alat Laboratorium sebesar Rp3.467.541.051,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.370.785.576,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp96.755.475,00 atau 2,87% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Unit Alat Laboratorium	2.911.191.475,00	2.815.434.000,00
2 Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	366.722.076,00	366.722.076,00
3 Alat Peraga Praktik Sekolah	998.000,00	
4 Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	88.200.000,00	88.200.000,00
5 Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	3.168.000,00	3.168.000,00
7 Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7.428.000,00	7.428.000,00
9 Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	89.833.500,00	89.833.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.467.541.051,00</b>	<b>3.370.785.576,00</b>

#### 5.2.1.3.2.10. Komputer Rp5.846.833.220,00

Komputer sebesar Rp5.846.833.220,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.377.749.036,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp469.084.184,00 atau 8,72% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Komputer Unit	3.765.515.479,00	3.435.410.125,00
2 Peralatan Komputer	2.081.317.741,00	1.942.338.911,00
<b>Jumlah</b>	<b>5.846.833.220,00</b>	<b>5.377.749.036,00</b>

#### 5.2.1.3.2.15. Alat Keselamatan Kerja Rp48.576.000,00

Alat Keselamatan Kerja sebesar Rp48.576.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp48.576.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Alat Deteksi	48.576.000,00	48.576.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>48.576.000,00</b>	<b>48.576.000,00</b>

#### 5.2.1.3.2.19. Alat Olahraga Rp21.575.000,00

Alat Olahraga sebesar Rp21.575.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp20.880.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp695.000,00 atau 3,33% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Peralatan Olahraga	21.575.000,00	20.880.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>21.575.000,00</b>	<b>20.880.000,00</b>

#### 5.2.1.3.3. Gedung dan Bangunan Rp45.592.141.171,00

Gedung dan Bangunan sebesar Rp45.592.141.171,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp43.905.761.752,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.686.379.419,00 atau 3,84% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Bangunan Gedung	44.778.088.571,00	43.091.709.152,00
2 Monumen	814.052.600,00	814.052.600,00
<b>Jumlah</b>	<b>45.592.141.171,00</b>	<b>43.905.761.752,00</b>

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari :

Saldo Awal	Rp.	43.905.761.752,00
<b>Penambahan</b>		
Belanja Modal	Rp.	16.937.158.226,00
Belanja Barang Jasa	Rp.	300.409.419,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>17.237.567.645,00</b>

**Berkurang**

Reklasifikasi ke Aset Tetap	Rp.	15.460.204.226,00
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	Rp.	53.684.000,00
Reklasifikasi ke Ekstrakomtable	Rp.	37.300.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>15.551.188.226,00</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp.</b>	<b>45.592.141.171,00</b>

**5.2.1.3.3.1. Bangunan Gedung Rp44.778.088.571,00**

Bangunan Gedung sebesar Rp44.778.088.571,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp43.091.709.152,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.686.379.419,00 atau 3,91% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Bangunan Gedung Tempat Kerja	43.736.674.571,00	42.050.295.152,00
2 Bangunan Gedung Tempat Tinggal	1.041.414.000,00	1.041.414.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>44.778.088.571,00</b>	<b>43.091.709.152,00</b>

**5.2.1.3.3.2. Monumen Rp814.052.600,00**

Monumen sebesar Rp814.052.600,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp814.052.600,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	814.052.600,00	814.052.600,00
<b>Jumlah</b>	<b>814.052.600,00</b>	<b>814.052.600,00</b>

**5.2.1.3.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp9.640.456.864,00**

Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp9.640.456.864,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.486.885.002,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.153.571.862,00 atau 13,59% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Jalan dan Jembatan	3.157.151.073,00	2.053.018.611,00
2 Bangunan Air	100.621.000,00	100.621.000,00
3 Instalasi	6.382.684.791,00	6.333.245.391,00
<b>Jumlah</b>	<b>9.640.456.864,00</b>	<b>8.486.885.002,00</b>

Rincian mutasi jalan, irigasi, dan jaringan terdiri dari :

Saldo Awal	Rp.	8.486.885.002,00
<b>Penambahan</b>		
Belanja Modal	Rp.	1.206.271.862,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.206.271.862,00</b>
<b>Berkurang</b>	Rp.	
Reklasifikasi ke Aset Tetap	Rp.	52.700.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>52.700.000,00</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp.</b>	<b>8.486.885.002,00</b>



#### 5.2.1.3.4.1. Jalan dan Jembatan Rp3.157.151.073,00

Jalan dan Jembatan sebesar Rp3.157.151.073,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.053.018.611,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.104.132.462,00 atau 53,78% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Jalan	3.152.151.073,00	2.053.018.611,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.157.151.073,00</b>	<b>2.053.018.611,00</b>

#### 5.2.1.3.4.2. Bangunan Air Rp100.621.000,00

Bangunan Air sebesar Rp100.621.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp100.621.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
5 Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	81.000.000,00	81.000.000,00
7 Bangunan Air Kotor	19.621.000,00	19.621.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>100.621.000,00</b>	<b>100.621.000,00</b>

#### 5.2.1.3.4.3. Instalasi Rp6.382.684.791,00

Instalasi sebesar Rp6.382.684.791,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.333.245.391,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp49.439.400,00 atau 0,78% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Instalasi Air Bersih/Air Baku	3.155.449.500,00	3.155.449.500,00
2 Instalasi Air Kotor	2.767.777.000,00	2.767.777.000,00
6 Instalasi Gardu Listrik	200.199.541,00	150.760.141,00
8 Instalasi Gas	259.258.750,00	259.258.750,00
<b>Jumlah</b>	<b>6.382.684.791,00</b>	<b>6.333.245.391,00</b>

#### 5.2.1.3.5. Aset Tetap Lainnya Rp101.974.319,00

Aset Tetap Lainnya sebesar Rp101.974.319,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp83.262.230,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp18.712.089,00 atau 22,47% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Bahan Perpustakaan	31.414.319,00	15.632.230,00
2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	70.560.000,00	67.630.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>101.974.319,00</b>	<b>83.262.230,00</b>

Rincian mutasi aset tetap lainnya terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 83.262.230,00
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. 15.782.089,00
Reklasifikasi dari Barang Jasa	Rp. 2.930.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 18.712.089,00</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 101.974.319,00</b>

#### 5.2.1.3.5.1. Bahan Perpustakaan Rp31.414.319,00

Bahan Perpustakaan sebesar Rp31.414.319,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15.632.230,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp15.782.089,00 atau 100,96% dengan rincian sebagai berikut :

		2022 (Rp)	2021 (Rp)
1	Bahan Perpustakaan Tercetak	31.414.319,00	15.632.230,00
	<b>Jumlah</b>	<b>31.414.319,00</b>	<b>15.632.230,00</b>

#### 5.2.1.3.5.2. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga Rp70.560.000,00

Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga sebesar Rp70.560.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp67.630.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp2.930.000,00 atau 4,33% dengan rincian sebagai berikut :

		2022 (Rp)	2021 (Rp)
1	Barang Bercorak Kesenian	60.005.000,00	60.005.000,00
2	Alat Bercorak Kebudayaan	10.555.000,00	7.625.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>70.560.000,00</b>	<b>67.630.000,00</b>

#### 5.2.1.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp35.566.756.049,00

Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp35.566.756.049,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp23.565.614.903,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp12.001.141.146,00 atau 50,93% dengan rincian sebagai berikut :

		2022 (Rp)	2021 (Rp)
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan	35.566.756.049,00	23.565.614.903,00
	<b>Jumlah</b>	<b>35.566.756.049,00</b>	<b>23.565.614.903,00</b>

#### Penjelasan Konstruksi Dalam Pembangunan

No	Pembangunan yang menjadi KDP	Lokasi	No. Kontrak	Nilai Kontrak	Masa Pelaksanaan	Realisasi	Fisik (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan – Bangunan Kesehatan Berupa Pembangunan Struktur Lantai 5 ( lima ) untuk Rawat Inap Gedung Rawat Inap 5 Lantai Tahap I, II, III	RS Jiwa Daerah Surakarta Jl.Ki Hajar Dewantara No.80 Jebres Surakarta	1. 027/2079.6/05/2017 Tanggal 03 Mei 2017 2. 027/5985/09/2018 Tanggal 03 September 2018 3. 027/5394/07/2019 Tanggal 31 Juli 2019 4. 027/20069 Tanggal 18 April 2022	Rp11.949.091.000,00 Rp22.767.115.000,00 Rp6.039.669.821,00 Rp14.861.830.307,25	210 hari kalender (04 Mei 2017 s/d 29 November 2017) 120 hari kalender (03 September 2018 s/d 31 Desember 2018) 120 hari kalender (31 Juli 2019 s/d 27 November 2019) 210 hari kalender (18 April 2022 s/d 13 November 2022)	Rp. 12.645.281.000,00 Rp. 4.736.894.083,00 Rp. 6.135.149.820,00 Rp. 11.948.441.146,00	100
<b>TOTAL</b>						<b>Rp. 35.465.766.049,00</b>	
2	Belanja Konsultan Perencanaan Pneumatic Tube System Tahun Anggaran 2018	RS Jiwa Daerah Surakarta Jl.Ki Hajar Dewantara No.80 Jebres Surakarta	027.1/7049.6/11/2021 Tanggal 05 November 2018	Rp56.100.000,-	30 hari kalender (05 November 2018 s/d 4 Desember 2018)	Rp. 48.290.000,-	100
3	Belanja Konsultan Perencanaan Pembuatan Hydrant	RS Jiwa Daerah Surakarta Jl.Ki Hajar Dewantara No.80 Jebres Surakarta	027/46455 Tanggal 17 Oktober 2022	Rp62.000.000,00	60 hari kalender 17 Oktober 2022 s/d 15 Desember 2022	Rp. 52.700.000,-	100

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 23.565.614.903,00
<b>Penambahan</b>	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	Rp. 12.001.141.146,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 12.001.141.146,00</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 35.566.756.049,00</b>

#### 5.2.1.3.6.1. Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp35.566.756.049,00

Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp35.566.756.049,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp23.565.614.903,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp12.001.141.146,00 atau 50,93% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Konstruksi Dalam Pengerjaan	35.566.756.049,00	23.565.614.903
<b>Jumlah</b>	<b>35.566.756.049,00</b>	<b>23.565.614.903</b>

#### 5.2.1.3.7. Akumulasi Penyusutan Rp113.986.886.912,60

Akumulasi Penyusutan sebesar Rp113.986.886.912,60 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp104.884.988.599,45 mengalami **kenaikan** sebesar Rp9.101.898.313,15 atau 8,68% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	96.058.848.887,69	88.231.583.211,37
2 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	14.753.120.234,56	13.895.664.569,62
3 Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	3.174.917.790,35	2.757.740.818,46
<b>Jumlah</b>	<b>113.986.886.912,60</b>	<b>104.884.988.599,45</b>

#### 5.2.1.3.7.1. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp96.058.848.887,69

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp96.058.848.887,69 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp88.231.583.211,37 mengalami **kenaikan** sebesar Rp7.827.265.676,32 atau 8,87% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar	2.145.877.286,04	1.934.562.708,34
2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	6.136.086.749,77	5.570.723.664,02
3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	1.118.815.562,00	1.004.436.067,33
4 Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	449.531,25	-
5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	24.783.003.852,70	22.729.854.772,41
6 Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.151.381.848,76	1.116.956.720,10
7 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	53.144.461.139,49	48.493.063.371,90
8 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	2.893.306.179,75	2.700.016.937,44
10 Akumulasi Penyusutan Komputer	4.625.711.458,76	4.631.943.369,83
15 Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	38.860.800,00	29.145.600,00
19 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga	20.894.497,17	20.880.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>96.058.848.887,69</b>	<b>88.231.583.211,37</b>

#### 5.2.1.3.7.1.1. Akumulasi Penyusutan Alat Besar Rp2.145.877.286,04

Akumulasi Penyusutan Alat Besar sebesar Rp2.145.877.286,04 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.934.562.708,34 mengalami **kenaikan** sebesar Rp211.314.577,70 atau 11,92% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
11 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Mesin Proses	147.750.000,00	147.750.000,00
20 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Feeder	17.729.786,04	-
21 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Compressor	-	122.291,67
22 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Electric Generating Set	1.037.837.500,00	834.457.500,00

23	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	-	4.172.916,67
26	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	942.560.000,00	948.060.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.145.877.286,04</b>	<b>1.934.562.708,34</b>

#### 5.2.1.3.7.1.2. Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Rp6.136.086.749,77

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan sebesar Rp6.136.086.749,77 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.570.723.664,02 mengalami **kenaikan** sebesar Rp565.363.085,75 atau 10,15 % dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	740.874.186,00	3.009.613.867,34
2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	3.241.334.431,34	679.225.750,00
3 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	30.781.250,00	6.156.250,00
4 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	315.658.246,76	287.885.154,76
5 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	27.875.630,33	23.875.630,33
6 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat-Kendaraan Bermotor Khusus	1.551.835.393,00	1.337.989.399,25
10 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	173.091.779,00	173.091.779,00
15 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Penumpang	54.635.833,34	52.885.833,34
<b>Jumlah</b>	<b>6.136.086.749,77</b>	<b>5.570.723.664,02</b>

#### 5.2.1.3.7.1.3. Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur Rp1.118.815.562,00

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur sebesar Rp1.118.815.562,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.004.436.067,33 mengalami **kenaikan** sebesar Rp114.379.494,67 atau 11,39 % dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	22.953.500,00	22.722.500,00
3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Listrik	299.791.666,67	299.471.666,67
15 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Standard (Standard Tools)	472.500,00	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Khusus (Special Tools)	3.508.032,00	2.631.024,00
17 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Kerja	1.276.704,00	957.528,00
21 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Ukur, Gip, dan Feeting	433.333,33	33.333,33
22 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Bengkel Khusus Peladam	3.092.916,67	237.916,67
24 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	370.127.242,66	368.252.098,66
28 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Kalibrasi	400.640.000,00	300.480.000,00
31 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Pembanding	6.869.666,67	-
44 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lain-Lain	9.650.000,00	9.650.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.118.815.562,00</b>	<b>1.004.436.067,33</b>

#### 5.2.1.3.7.1.4. Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian Rp449.531,25

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur sebesar Rp449.531,25 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp449.531,25 atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Laboratorium Pertanian	320.625,00	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Laboratorium Pertanian	128.906,25	-
<b>Jumlah</b>	<b>449.531,25</b>	<b>-</b>

#### 5.2.1.3.7.1.5. Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp24.783.003.852,70

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp24.783.003.852,70 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp22.729.854.772,41 mengalami **kenaikan** sebesar Rp2.053.149.080,29 atau 9,03% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	5.116.000,00	5.116.000,00
2 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	30.529.704,00	30.144.528,00
3 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	296.434.276,00	264.068.076,00
4 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	2.772.391.134,80	2.505.155.419,00
5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	786.858.116,73	685.087.755,06
6 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga- Meubelair	5.347.477.496,28	5.350.561.210,45
7 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	10.984.600,00	10.984.600,00
8 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat	2.215.266.977,00	1.897.520.804,40
9 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	2.326.276.581,09	2.084.467.211,80
10 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	1.695.736.666,67	1.692.221.666,67
11 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	9.175.056.847,46	8.092.736.211,03
12 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	110.940.086,00	106.107.190,00
13 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	2.956.566,67	-
15 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	1.800.000,00	1.800.000,00
19 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	5.178.800,00	3.884.100,00
<b>Jumlah</b>	<b>24.783.003.852,70</b>	<b>22.729.854.772,41</b>

#### 5.2.1.3.7.1.6. Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Rp1.151.381.848,76

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar Rp1.151.381.848,76 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.116.946.720,10 mengalami **kenaikan** sebesar Rp34.425.128,66 atau 3,08% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	382.033.627,01	373.532.055,01
2 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	66.822.852,10	52.478.360,43
7 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	615.853.369,65	604.274.304,66
9 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio HF/FM	86.672.000,00	86.672.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.151.381.848,76</b>	<b>1.116.946.720,10</b>

#### 5.2.1.3.7.1.7. Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan Rp53.144.461.139,49

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan sebesar Rp53.144.461.139,49 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp48.493.063.371,90 mengalami **kenaikan** sebesar Rp4.651.397.767,59 atau 9,59% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	5.390.402.028,87	4.256.955.661,41
2 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gigi	1.187.182.583,33	1.059.254.183,33
3 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Keluarga Berencana	5.606.720,00	4.205.040,00
4 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah	732.406.611,40	697.440.363,80
5 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	2.267.475.533,32	1.812.631.533,32
6 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran THT	17.777.190,00	11.851.460,00
7 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Mata	18.185.178,00	14.812.578,00
8 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	3.349.846.593,59	2.734.973.895,59
10 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Anak	193.793.000,00	193.078.000,00
11 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Poliklinik	244.742.595,00	237.283.276,00
12 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	1.514.508.950,00	1.304.653.550,00
13 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	3.534.587.772,64	3.225.207.472,04
14 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Jantung	2.647.960.200,00	2.299.043.900,00
15 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Radiodiagnostik	10.026.669.459,20	9.401.991.113,80
18 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Radioterapi	37.065.600,00	27.799.200,00

20	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin	259.160.000,00	258.920.000,00
21	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gawat Darurat	3.500.979.021,80	3.425.173.678,20
22	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Jiwa	6.286.456.588,33	5.943.780.705,00
24	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran ICU	45.821.508,34	18.527.808,34
25	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran ICCU	932.948.181,60	744.189.454,40
30	Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Matra Laut	316.000.000,00	237.000.000,00
34	Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Umum Lainnya	10.634.885.824,07	10.584.290.498,67
	<b>Jumlah</b>	<b>53.144.461.139,49</b>	<b>48.493.063.371,90</b>

#### 5.2.1.3.7.1.8. Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Rp2.893.306.179,75

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium sebesar Rp2.893.306.179,75 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.700.016.937,44 mengalami **kenaikan** sebesar Rp193.289.242,31 atau 7,16% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
2	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	10.098.000,00	8.835.750,00
11	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Umum	2.979.427,08	144.270,83
12	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mikrobiologi	1.050.021.250,00	914.871.875,00
13	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia	356.500.000,00	356.500.000,00
14	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Patologi	234.449.000,00	197.449.000,00
16	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hematologi	571.478.700,00	571.478.700,00
18	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Makanan	47.146.875,00	46.781.250,00
19	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Farmasi	2.234.375,00	171.875,00
25	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pembuatan Cekatan	900.000,00	900.000,00
41	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pertanian	233.333,34	58.333,34
46	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Lingkungan Perairan	241.666,67	-
53	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kesehatan Kerja	372.785,16	-
64	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Unit Alat Laboratorium Lainnya	74.922.475,00	62.852.062,50
66	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Instrument Probe/Sensor	359.565.388,89	359.402.055,56
69	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Laboratory Safety Equipment	1.316.820,27	987.615,20
79	Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi:Keterampilan	16.633,33	-
91	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika- System/Power Supply	88.200.000,00	88.200.000,00
99	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan- Proteksi Lingkungan	1.267.200,00	950.400,00
107	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kualitas Air dan Tanah	106.250,00	31.250,00
108	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kualitas Udara	1.422.500,01	569.000,01
134	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lain	89.933.500,00	89.933.500,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.893.306.179,75</b>	<b>2.700.016.937,44</b>

#### 5.2.1.3.7.1.10. Akumulasi Penyusutan Alat Komputer Rp4.625.711.458,76

Akumulasi Penyusutan Komputer sebesar Rp4.625.711.458,76 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.631.943.369,83 mengalami **penurunan** sebesar Rp6.231.911,07 atau 0,13% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
1	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Jaringan	605.772.333,33	590.579.875,00
2	Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	2.209.438.436,67	2.422.564.836,75
4	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mainframe	33.301.200,00	33.301.200,00
5	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mini Computer	80.292.480,00	61.631.860,00
6	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	568.875.288,47	573.349.520,55
7	Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Jaringan	1.128.031.720,29	950.516.077,53
	<b>Jumlah</b>	<b>4.625.711.458,76</b>	<b>4.631.943.369,83</b>

#### 5.2.1.3.7.1.15. Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja Rp38.860.800,00

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja sebesar Rp38.860.800,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp29.145.600,00 mengalami kenaikan sebesar Rp9.715.200,00 atau 33,33% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Deteksi-Suara	38.850.800,00	29.145.600,00
<b>Jumlah</b>	<b>38.860.800,00</b>	<b>29.145.600,00</b>

#### 5.2.1.3.7.1.19. Akumulasi Penyusutan Alat Olahraga Rp20.894.479,17

Akumulasi Penyusutan Alat Olahraga sebesar Rp20.894.479,17 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp20.880.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp14.479,17 atau 0,07% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
2 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Permainan	20.880.000,00	20.880.000,00
5 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga Udara	14.479,17	
<b>Jumlah</b>	<b>20.894.479,17</b>	<b>20.880.000,00</b>

#### 5.2.1.3.7.2. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp14.753.120.234,56

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp14.753.120.234,56 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13.895.664.569,62 mengalami **kenaikan** sebesar Rp857.455.664,94 atau 6,17% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	14.606.590.766,56	13.765.416.153,62
2 Akumulasi Penyusutan Monumen	146.529.468,00	130.248.416,00
<b>Jumlah</b>	<b>14.753.120.234,56</b>	<b>13.895.664.569,62</b>

#### 5.2.1.3.7.2.1. Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Rp14.606.590.766,56

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung sebesar Rp14.606.590.766,56 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13.765.416.153,62 mengalami **kenaikan** sebesar Rp841.174.612,94 atau 6,11% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
4 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Instalasi	87.328.589,26	19.399.981,33
6 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Kesehatan	14.320.508.257,30	13.568.560.532,29
32 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Fasilitas Umum	1.880.000,00	1.410.000,00
37 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal- Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	196.873.920,00	176.045.640,00
<b>Jumlah</b>	<b>14.606.590.766,56</b>	<b>13.765.416.153,62</b>

#### 5.2.1.3.7.2.2. Akumulasi Penyusutan Monumen Rp146.529.468,00

Akumulasi Penyusutan Monumen sebesar Rp146.529.468,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp130.248.416,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp16.281.052,00 atau 12,50% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
2 Akumulasi Penyusutan Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Tugu	146.529.468,00	130.248.416,00
<b>Jumlah</b>	<b>146.529.468,00</b>	<b>130.248.416,00</b>

### 5.2.1.3.7.3. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp3.174.917.790,35

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp3.174.917.790,35 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.757.740.818,46 mengalami **kenaikan** sebesar Rp417.176.971,89 atau 15,13% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.773.276.682,75	1.569.267.311,00
2 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	45.149.425,00	41.958.900,00
3 Akumulasi Penyusutan Instalasi	1.356.491.682,60	1.146.514.607,46
<b>Jumlah</b>	<b>3.174.917.790,35</b>	<b>2.757.740.818,46</b>

#### 5.2.1.3.7.3.1. Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan Rp1.773.276.682,75

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan sebesar Rp1.773.276.682,75 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.569.267.311,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp204.009.371,75 atau 13,00% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
9 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	1.773.276.682,75	1.569.267.311,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.773.276.682,75</b>	<b>1.569.267.311,00</b>

#### 5.2.1.3.7.3.2. Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Rp45.149.425,00

Akumulasi Penyusutan Bangunan Air sebesar Rp45.149.425,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp41.958.900,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp3.190.525,00 atau 7,60% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
33 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	27.000.000,00	24.300.000,00
46 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pembawa Air Kotor	18.149.425,00	17.658.900,00
<b>Jumlah</b>	<b>45.149.425,00</b>	<b>41.958.900,00</b>

#### 5.2.1.3.7.3.3. Akumulasi Penyusutan Instalasi Rp1.356.491.682,60

Akumulasi Penyusutan Instalasi sebesar Rp1.1356.491.682,60 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.146.514.607,46 mengalami **kenaikan** sebesar Rp209.977.075,14 atau 18,31% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
5 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	1.125.762.933,33	1.020.581.283,34
9 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor- Instalasi Air Kotor Lainnya	115.324.041,67	23.064.808,33
31 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Gardu Listrik Distribusi	87.946.860,37	84.052.626,90
36 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Gardu Gas	19.504.375,00	18.204.083,33
37 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Jaringan Pipa Gas	7.953.472,23	611.805,56
<b>Jumlah</b>	<b>1.356.491.682,60</b>	<b>1.146.514.607,46</b>

### 5.2.1.5. Aset Lainnya Rp1.843.148.459,96

Aset Lainnya sebesar Rp1.843.148.459,96 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.308.639.228,43 mengalami **penurunan** sebesar Rp465.490.768,47,00 atau 20,16% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
3 Aset Tidak Berwujud	2.168.846.409,00	2.168.846.409,00
4 Aset Lain-lain	5.947.629.422,00	4.953.063.101,00
5 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.689.308.327,20)	(1.209.770.245,40)
6 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(4.584.019.043,84)	(3.603.500.036,17)
<b>Jumlah</b>	<b>1.843.148.459,96</b>	<b>2.308.639.228,43</b>



### 5.2.1.5.3. Aset Tak Berwujud Rp2.168.846.409,00

Aset Tak Berwujud sebesar Rp2.168.846.409,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.168.846.409,00 mengalami **kenaikan/penurunan\*** sebesar Rp0,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
5 Software	2.168.846.409,00	2.168.846.409,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.168.846.409,00</b>	<b>2.168.846.409,00</b>

### 5.2.1.5.4. Aset Lain-Lain Rp5.947.629.422,00

Aset Lain-Lain sebesar Rp5.947.629.422,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.953.063.101,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp994.566.321,00 atau 20,08% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Aset Rusak Berat/Usang	5.947.629.422,00	4.953.063.101,00
<b>Jumlah</b>	<b>5.947.629.422,00</b>	<b>4.953.063.101,00</b>

#### 5.2.1.5.4.1. Aset Rusak Berat/Usang Rp5.947.629.422,00

Aset Lain-Lain sebesar Rp5.947.629.422,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.953.063.101,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp994.566.321,00 atau 20,08% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Aset Rusak Berat/Usang	5.947.629.422,00	4.953.063.101,00
<b>Jumlah</b>	<b>5.947.629.422,00</b>	<b>4.953.063.101,00</b>

### 5.2.1.5.5. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Rp1.689.308.327,20

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud sebesar Rp1.689.308.327,20 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.209.770.245,40 mengalami **kenaikan** sebesar Rp479.538.081,80 atau 39,64% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
4 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Software	1.689.308.327,20	1.209.770.245,40
<b>Jumlah</b>	<b>1.689.308.327,20</b>	<b>1.209.770.245,40</b>

#### 5.2.1.5.5.4. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Software Rp1.689.308.327,20

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Software sebesar Rp1.209.770.245,40 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.209.770.245,40 mengalami **penurunan** sebesar Rp479.538.081,80 atau 39,64% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Software	1.209.770.245,40	1.209.770.245,40
<b>Jumlah</b>	<b>1.209.770.245,40</b>	<b>1.209.770.245,40</b>

### 5.2.1.5.6. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Rp4.584.019.043,84

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebesar Rp4.584.019.043,84 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.603.500.036,17 mengalami **kenaikan** sebesar Rp980.519.007,67 atau 27,21% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga-Sewa	4.584.019.043,84	3.603.500.036,17
<b>Jumlah</b>	<b>4.584.019.043,84</b>	<b>3.603.500.036,17</b>

## 5.2.2. KEWAJIBAN Rp1.118.389.209,00

Kewajiban sebesar Rp1.118.389.209,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.944.373.425,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp7.825.984.216,00 atau 87,50% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Kewajiban Jangka Pendek	1.118.389.209,00	8.944.373.425,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.118.389.209,00</b>	<b>8.944.373.425,00</b>

### 5.2.2.1. Kewajiban Jangka Pendek Rp1.118.389.209,00

Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp1.118.389.209,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.944.373.425,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp7.825.984.216,00 atau 87,50% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
6 Utang Belanja	1.118.389.209,00	8.944.373.425,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.118.389.209,00</b>	<b>8.944.373.425,00</b>

#### 5.2.2.1.6. Utang Belanja Rp1.118.389.209,00

Utang Belanja sebesar Rp1.118.389.209,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.944.373.425,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp7.825.984.216,00 atau 87,50% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Utang Belanja Pegawai	890.640,00	
2 Utang Belanja Barang dan Jasa	1.117.498.569,00	8.944.373.425,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.118.389.209,00</b>	<b>8.944.373.425,00</b>

##### 5.2.2.1.6.1. Utang Belanja Pegawai Rp890.640,00

Utang Belanja Pegawai sebesar Rp890.640,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp890.640,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
1 Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	890.640,00	
<b>Jumlah</b>	<b>890.640,00</b>	

##### 5.2.2.1.6.2. Utang Belanja Barang dan Jasa Rp1.117.498.569,00

Utang Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp1.117.498.569,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.892.485.084,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp7.826.874.856,00 atau 87,51% dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021
1 Utang Belanja Barang	18.762.650,00	8.572.000,00
2 Utang Belanja Jasa	1.078.330.219,00	8.929.996.425,00
3 Utang Belanja Pemeliharaan	13.780.700,00	2.930.000,00
4 Utang Belanja Perjalanan Dinas	6.625.000,00	2.875.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.117.498.569,00</b>	<b>8.944.373.425,00</b>

#### Utang Jasa Pelayanan

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%	Hak Dinas	Sudah Dibayar TA. 2022	Kurang Dibayar
1	2	3	4	5	6	7	8
7	RSJD Surakarta				30.316.072.274		
	1. Kekurangan 2021				8.906.556.218		
	2. TA. 2022	29.302.745.000	20.380.563.950	69,55	21.409.516.056	20.380.563.950	1.028.952.106

### 5.2.3. EKUITAS Rp171.603.667.139,81

Ekuitas sebesar Rp171.603.667.139,81 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp174.372.017.095,16 mengalami **penurunan** sebesar Rp2.768.349.955,35 atau 1,59% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)
1 Ekuitas	91.555.027.494,81	102.279.926.991,16
3 Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	80.048.639.645,00	72.092.090.104,00
<b>Jumlah</b>	<b>171.603.667.139,81</b>	<b>174.372.017.095,16</b>

### 5.3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Dari LO dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pendapatan	35.084.017.941,00	70.274.611.155,00	(35.190.593.214,01)
2	Beban	118.068.036.763,36	117.767.908.322,31	300.090.974,25
	<b>Surplus/(Defisit) Operasional</b>	<b>(82.984.018.822,36)</b>	<b>(47.493.297.167,30)</b>	<b>(35.490.684.188,26)</b>
3	Kegiatan Non Operasional	31.695.888,68	66.142.888,35	(34.484.466,47)
	<b>Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>	<b>31.695.888,68</b>	<b>66.142.888,35</b>	<b>(34.484.466,47)</b>
	<b>Surplus/(Defisit) Laporan Operasional</b>	<b>(82.952.322.933,68)</b>	<b>(47.427.154.278,95)</b>	

Penjelasan lebih lanjut mengenai LO Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 sebagai berikut:

#### 5.3.1. PENDAPATAN DAERAH-LO Rp35.084.017.941,00

Pendapatan LO adalah pendapatan yang menjadi hak Provinsi Jawa Tengah dan telah diklasifikasikan menurut asal dan jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Pendapatan Daerah-LO terealisasi sebesar Rp35.084.017.941,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp70.274.611.155,01 mengalami **penurunan** sebesar Rp35.190.593.214,01 atau 50,08% dengan realisasi dalam Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %	
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO	34.951.606.511,00	790.094.890,00	657.683.460,00	35.084.017.941,00	70.228.992.755,00	(35.144.974.814,00)	(50,04)
3	Lain-Lain Pendapatan yang Sah-LO				45.618.400,01	(45.618.400,01)	(100)	
	<b>Jumlah</b>	<b>34.951.606.511,00</b>	<b>790.094.890,00</b>	<b>657.683.460,00</b>	<b>35.084.017.941,00</b>	<b>70.274.611.155,01</b>	<b>(35.190.593.214,01)</b>	<b>(50,08)</b>

**Total Pendapatan-LRA : 34.951.606.511,00**

Penambahan

Saldo Akhir Piutang : 790.094.890,00

Total Penambahan : 790.094.890,00

Pengurangan

Saldo Awal Piutang : 657.683.460,00

Total Pengurangan : 657.683.460,00

**Total Pendapatan-LO : 35.084.017.941,00**

#### 5.3.1.1. PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO Rp35.084.017.941,00

Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO terealisasi sebesar Rp35.084.017.941,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp70.274.611.155,01 mengalami **penurunan** sebesar Rp35.144.974.814,00 atau 50,04% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %	
4	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO	34.951.606.511,00	790.094.890,00	657.683.460,00	35.084.017.941,00	70.228.992.755,00	(35.144.974.814,00)	(50,04)
	<b>Jumlah</b>	<b>34.951.606.511,00</b>	<b>790.094.890,00</b>	<b>657.683.460,00</b>	<b>35.084.017.941,00</b>	<b>70.228.992.755,00</b>	<b>(35.144.974.814,00)</b>	<b>(50,04)</b>

<b>Total Pendapatan-LRA</b>	<b>: 34.951.606.511,00</b>
Penambahan	
Saldo Akhir Piutang	: 790.094.890,00
Total Penambahan	: 790.094.890,00
Pengurangan	
Saldo Awal Piutang	: 657.683.460,00
Total Pengurangan	: 657.683.460,00
<b>Total Pendapatan-LO</b>	<b>: 35.084.017.941,00</b>

#### 5.3.1.1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO Rp35.084.017.941,00

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah terealisasi sebesar Rp35.084.017.941,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp70.228.992.755,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp35.144.974.814,00 atau 50,04% dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
16 Pendapatan BLUD-LO	34.951.606.511,00	790.094.890,00	657.683.460,00	35.084.017.941,00	70.228.992.755,00	(35.144.974.814,00)	(50,04)
Jumlah	34.951.606.511,00	790.094.890,00	657.683.460,00	35.084.017.941,00	70.228.992.755,00	(35.144.974.814,00)	(50,04)

#### 5.3.1.1.4.16. Pendapatan BLUD-LO Rp35.084.017.941,00

Pendapatan BLUD-LO terealisasi sebesar Rp35.084.017.941,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp70.274.611.155,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp35.144.974.814,00 atau 50,04% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
2 Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan-LO	33.697.003.198,00	780.921.530,00	656.003.460,00	33.821.921.268,00	70.228.992.755,00	(36.407.071.487,00)	(51,84)
6 Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah	1.254.603.313,00	9.173.360,00	1.680.000,00	1.262.096.673,00	-	1.262.096.673,00	100
Jumlah	34.951.606.511,00	790.094.890,00	657.683.460,00	35.084.017.941,00	70.228.992.755,00	(35.144.974.814,00)	(50,04)

#### 5.3.1.3.1. Pendapatan Hibah-LO Rp0,00

Pendapatan Hibah terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp45.618.400,01 mengalami **penurunan** sebesar Rp45.618.400,01 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO					3.920.000,01	(3.920.000,01)	(100)
3 Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya-LO					41.698.400,00	(41.698.400,00)	(100)
Jumlah					45.618.400,01	(45.618.400,01)	(100)

#### 5.3.2. BEBAN DAERAH Rp118.068.036.763,36

Beban Daerah terealisasi sebesar Rp118.068.036.763,36 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp117.767.908.322,31 mengalami **kenaikan** sebesar Rp300.128.441,05 atau 0,25% dengan rincian sebagai berikut :

1	Beban Operasional	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
		115.667.920.811,00	14.329.101.662,72	11.928.985.710,36	118.068.036.763,36	117.767.908.322,31	300.128.441,05	0,25
	Jumlah	115.667.920.811,00	14.329.101.662,72	11.928.985.710,36	118.068.036.763,36	117.767.908.322,31	300.128.441,05	0,25

**Total Belanja Daerah : 115.667.920.811,00**

Penambahan

Saldo Akhir Utang : 1.118.389.209,00

Persediaan Awal : 2.500.965.855,36

Belanja Dibayar Di Muka Awal : 13.143.131,86

Penyisihan Piutang : 37.466,80

Penyusutan dan Amortisasi : 10.550.611.329,70

Lain-Lain : 145.954.670,00

Total Penambahan : 14.329.101.662,72

Pengurangan

Saldo Awal Utang : 8.944.373.425,00

Persediaan Akhir : 2.630.287.285,94

Belanja Dibayar Di Muka Akhir : 12.746.080,42

Reklasifikasi ke Aset Tetap : 341.578.919,00

Total Pengurangan : 11.928.985.710,36

**Total Beban Daerah : 118.068.036.763,36**

### 5.3.2.1. BEBAN OPERASIONAL Rp118.068.036.763,36

Beban Operasional terealisasi sebesar Rp118.068.036.763,36 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp117.767.908.322,31 mengalami **kenaikan** sebesar Rp300.128.441,05 atau 0,25% dengan rincian sebagai berikut :

1	Beban Pegawai Beban Barang dan Jasa	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
		69.048.928.303,00	890.640,00		69.049.818.943,00	65.659.289.685,00	3.390.529.258,00	5,16
2	Beban Penyisihan Piutang	46.618.992.508,00	3.631.607.556,22	11.928.985.710,36	38.321.614.353,86	42.206.186.138,46	(3.884.571.784,60)	(9,20)
7	Beban Penyusutan dan Amortisasi		37.466,80		37.466,80		37.466,80	100
8	Beban Lain-Lain		10.550.611.329,70		10.550.611.329,70	9.842.631.583,85	707.979.745,85	7,19
9			145.954.670,00		145.954.670,00	59.800.915,00	86.153.755,00	144,07
	Jumlah	115.667.920.811,00	14.329.101.662,72	11.928.985.710,36	118.068.036.763,36	117.767.908.322,31	300.128.441,05	0,25

**Total Belanja Operasional : 115.667.920.811,00**

Penambahan

Saldo Akhir Utang : 1.118.389.209,00

Persediaan Awal : 2.500.965.855,36

Belanja Dibayar Di Muka Awal : 13.143.131,86

Penyisihan Piutang : 37.466,80

Penyusutan dan Amortisasi : 10.550.611.329,70

Lain-Lain : 145.954.670,00

Total Penambahan : 14.329.101.662,72

Pengurangan

Saldo Awal Utang	:	8.944.373.425,00
Persediaan Akhir	:	2.630.287.285,94
Belanja Dibayar Di Muka Akhir	:	12.746.080,42
Reklasifikasi ke Aset Tetap	:	341.578.919,00
Total Pengurangan		:
<b>Total Beban Operasional</b>		<b>: 118.068.036.763,36</b>

### 5.3.2.1.1. Beban Pegawai Rp69.049.818.943,00

Beban Pegawai terealisasi sebesar Rp69.049.818.943,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp65.659.289.685,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp3.390.529.258,00 atau 5,16% dengan rincian sebagai berikut :

		MUTASI		2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
		LRA 2022 (Rp)	TAMBAH (Rp)				
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	37.464.074.707,00	890.640,00	37.464.965.347,00	34.814.129.484,00	2.650.835.863,00	7,61
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	31.584.853.596,00		31.584.853.596,00	30.118.000.201,00	1.466.853.395,00	4,87
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN				727.160.000,00	(727.160.000,00)	(100)
<b>Jumlah</b>		<b>69.048.928.303,00</b>	<b>890.640,00</b>	<b>69.049.818.943,00</b>	<b>65.659.289.685,00</b>	<b>3.390.529.258,00</b>	<b>5,16</b>

**Total Belanja Pegawai : 69.048.928.303,00**

Penambahan

Saldo Akhir Utang : 890.640,00

Total Penambahan : 890.640,00

**Total Beban Pegawai : 69.049.818.943,00**

### 5.3.2.1.1.1. Beban Gaji dan Tunjangan ASN Rp37.464.965.347,00

Beban Gaji dan Tunjangan ASN terealisasi sebesar Rp37.464.965.347,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp35.541.289.484,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp2.650.835.863,00 atau 7,61% dengan rincian sebagai berikut :

		MUTASI		2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
		LRA 2022 (Rp)	TAMBAH (Rp)				
1	Beban Gaji Pokok ASN	28.953.579.930,00		28.953.579.930,00	28.535.010.696,00	1.145.729.134,00	4,12
2	Beban Tunjangan Keluarga ASN	1.990.295.466,00		1.990.295.466,00	1.606.577.432,00	383.718.034,00	23,88
3	Beban Tunjangan Jabatan ASN	211.285.000,00		211.285.000,00	156.940.000,00	54.345.000,00	34,63
4	Beban Tunjangan Fungsional ASN	2.723.980.000,00		2.723.980.000,00	2.082.375.000,00	641.605.000,00	30,81
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	107.630.000,00		107.630.000,00	208.755.000,00	(101.125.000,00)	(48,44)
6	Beban Tunjangan Beras ASN	1.259.528.640,00		1.259.528.640,00	1.007.941.560,00	251.587.506,00	24,96
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	114.826.438,00		114.826.438,00	104.258.932,00	10.567.506,00	10,14
8	Beban Pembulatan Gaji ASN	308.650,00		308.650,00	255.174,00	53.476,00	20,96
9	Beban luran Jaminan Kesehatan ASN	1.930.536.135,00		1.930.536.135,00	1.701.738.945,00	228.797.190,00	13,44
10	Beban luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	43.026.134,00	890.640,00	43.916.774,00	34.359.186,00	9.557.558,00	27,82
11	Beban luran Jaminan Kematian ASN	129.078.414,00		129.078.414,00	103.077.559,00	26.000.855,00	25,22
<b>Jumlah</b>		<b>37.464.074.707,00</b>	<b>890.640,00</b>	<b>37.464.965.347,00</b>	<b>35.541.289.484,00</b>	<b>2.650.835.863,00</b>	<b>7,61</b>

### 5.3.2.1.1.2. Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Rp31.584.853.596,00

Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN terealisasi sebesar Rp31.584.853.596,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp30.118.000.201,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.466.853.395,00 atau 4,87% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI		2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
		TAMBAH (Rp)	KURANG (Rp)				
1 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	29.203.436.731,00			29.203.436.731,00	27.666.920.433,00	1.536.516.298,00	5,55
2 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	2.381.416.865,00			2.381.416.865,00	2.451.079.768,00	(69.662.903,00)	(2,84)
<b>Jumlah</b>	<b>31.584.853.596,00</b>			<b>31.584.853.596,00</b>	<b>30.118.000.201,00</b>	<b>1.466.853.395,00</b>	<b>4,87</b>

### 5.3.2.1.1.3. Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Rp0,00

Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN terealisasi sebesar Rp,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp727.160.000,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp727.160.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI		2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
		TAMBAH (Rp)	KURANG (Rp)				
1 Beban Honorarium					727.160.000,00	(727.160.000,00)	(100)
<b>Jumlah</b>					<b>727.160.000,00</b>	<b>(727.160.000,00)</b>	<b>(100)</b>

### 5.3.2.1.2. Beban Barang dan Jasa Rp38.321.614.353,86

Beban Barang dan Jasa terealisasi sebesar Rp38.321.614.353,86 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp42.206.186.138,46 mengalami **penurunan** sebesar Rp3.884.571.784,60 atau 9,20% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI		2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
		TAMBAH (Rp)	KURANG (Rp)				
1 Beban Barang	12.855.524.460,00	2.519.728.505,36	2.625.789.685,94	12.736.393.679,42	12.967.029.409,94	(230.635.730,52)	(1,78)
2 Beban Jasa	28.623.507.729,00	1.091.473.350,86	8.945.672.505,42	20.769.308.574,44	26.214.282.794,52	(5.444.974.220,08)	(20,77)
3 Beban Pemeliharaan	4.142.602.683,00	13.780.700,00	341.578.919,00	3.814.804.464,00	2.600.006.198,00	1.214.798.266,00	46,72
4 Beban Perjalanan Dinas	997.357.636,00	6.625.000,00	2.875.000,00	1.001.107.636,00	424.867.736,00	576.239.900,00	135,63
	<b>46.618.992.508,00</b>	<b>3.631.607.556,22</b>	<b>11.928.985.710,36</b>	<b>38.321.614.353,86</b>	<b>42.206.186.138,46</b>	<b>(3.884.571.784,60)</b>	<b>(9,20)</b>

**Total Belanja Barang dan Jasa : 46.618.992.508,00**

Penambahan

Persediaan Awal : 2.500.965.855,36

Utang Akhir : 1.117.498.569,00

Belanja Dibayar Di Muka Awal : 13.143.131,86

**Total Penambahan : 3.631.607.556,22**

Pengurangan

Utang Awal : 8.944.373.425,00

Persediaan Akhir : 2.630.287.285,94



Belanja Dibayar Di Muka Akhir	:	12.746.080,42	
Reklasifikasi ke Aset Tetap	:	341.578.919,00	
<b>Total Pengurangan</b>			<b>: 11.928.985.710,36</b>
<b>Total Beban Barang dan Jasa</b>			<b>: 38.321.614.353,86</b>

#### 5.3.2.1.2.1. Beban Barang Rp12.736.393.679,42

Beban Barang terealisasi sebesar Rp12.736.393.679,42 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12.967.029.409,94 mengalami **penurunan** sebesar Rp230.635.730,52 atau 1,78% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Bahan Pakai Habis	12.855.524.460,00	2.504.747.505,36	2.625.789.685,94	12.734.482.279,42	12.962.226.409,94	(227.774.130,52)	(1,76)
2 Beban Barang Tak Habis Pakai		14.981.000,00	13.069.600,00	1.911.400,00	4.803.000,00	(2.891.600,00)	(60,20)
<b>Jumlah</b>	<b>12.855.524.460,00</b>	<b>2.519.728.505,36</b>	<b>2.638.859.285,94</b>	<b>12.736.393.679,42</b>	<b>12.967.029.409,94</b>	<b>(230.635.730,52)</b>	<b>(1,78)</b>

**Total Belanja Barang** : **12.855.524.460,00**

Penambahan

Persediaan Awal : 2.500.965.855,36

Utang Persediaan Akhir : 18.762.650,00

**Total Penambahan** : **2.519.728.505,36**

Pengurangan

Utang Persediaan Awal : 8.572.000,00

Persediaan Akhir : 2.630.287.285,94

**Total Pengurangan** : **2.638.859.285,94**

**Total Beban Barang** : **12.736.393.679,42**

#### 5.3.2.1.2.2. Beban Jasa Rp20.769.308.574,44

Beban Jasa terealisasi sebesar Rp20.769.308.574,44 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp26.214.282.794,52 mengalami **penurunan** sebesar Rp5.444.974.220,08 atau 20,77% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Jasa Kantor	27.361.572.757,00	1.077.358.969,00	8.932.926.425,00	19.506.005.301,00	25.414.121.450,00	(5.908.116.149,00)	(23,25)
2 Beban Jasa Asuransi	314.353.010,00	13.143.131,86	12.746.080,42	314.750.061,44	87.273.410,52	227.476.650,92	260,65
4 Beban Sewa Peralatan dan Mesin	33.269.750,00	971.250,00		34.241.000,00	23.800.000,00	10.441.000,00	43,87
9 Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	129.426.000,00			129.426.000,00	464.944.800,00	(335.518.800,00)	(72,16)
10 Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	67.880.000,00			67.880.000,00	43.807.000,00	24.073.000,00	54,95
13 Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK	717.006.212,00			717.006.212,00	180.336.134,00	536.672.078,00	(297,59)
<b>Jumlah</b>	<b>28.623.507.729,00</b>	<b>1.091.473.350,86</b>	<b>8.945.672.505,42</b>	<b>20.769.308.574,44</b>	<b>26.214.282.794,52</b>	<b>(5.444.974.220,08)</b>	<b>(20,77)</b>

**Total Belanja Jasa** : **28.623.507.729,00**

Penambahan

Belanja Dibayar Di Muka Awal : 13.143.131,86

Utang Jasa Akhir	:	1.078.330.219,00	
	Total Penambahan		: 1.091.473.350,86
Pengurangan			
Belanja Dibayar Di Muka Akhir	:	12.746.080,42	
Utang Jasa Awal	:	8.929.996.425,00	
Reklasifikasi ke Aset Tetap	:	2.930.000,00	
	Total Pengurangan		: 8.945.674.505,42
<b>Total Beban Jasa</b>			<b>: 20.769.308.574,44</b>

#### 5.3.2.1.2.3. Beban Pemeliharaan Rp3.814.804.464,00

Beban Pemeliharaan terealisasi sebesar Rp3.814.804.464,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.600.006.198,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.214.798.266,00 atau 46,72% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
2	675.753.883,00	3.935.000,00	2.930.000,00	676.748.883,00	910.893.473,00	(234.144.590,00)	25,70
3	3.130.650.000,00		338.648.919,00	2.792.001.081,00	1.554.258.575,00	1.237.742.506,00	79,63
4	327.131.800,00	9.845.700,00		336.977.500,00	134.854.150,00	202.123.350,00	149,88
5	9.067.000,00			9.067.000,00		9.067.000,00	100
<b>Jumlah</b>	<b>4.142.602.683,00</b>	<b>13.780.700,00</b>	<b>341.578.919,00</b>	<b>3.814.804.464,00</b>	<b>2.600.006.198,00</b>	<b>1.214.798.266,00</b>	<b>46,72</b>

**Total Belanja Pemeliharaan : 4.142.602.683,00**

Penambahan

Utang Pemeliharaan Akhir	:	13.780.700,00	
	Total Penambahan		: 13.780.700,00

Pengurangan

Utang Pemeliharaan Awal	:	2.930.000,00	
Reklasifikasi ke Aset Tetap	:	338.648.919,00	
	Total Pengurangan		: 341.578.919,00

**Total Beban Jasa : 3.814.804.464,00**

#### 5.3.2.1.2.4. Beban Perjalanan Dinas Rp1.001.107.636,00

Beban Perjalanan Dinas terealisasi sebesar Rp1.001.107.636,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp424.867.736,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp576.239.900,00 atau 135,63% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2022 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	997.357.636,00	6.625.000,00	2.875.000,00	1.001.107.636,00	424.867.736,00	576.239.900,00	135,63
<b>Jumlah</b>	<b>997.357.636,00</b>	<b>6.625.000,00</b>	<b>2.875.000,00</b>	<b>1.001.107.636,00</b>	<b>424.867.736,00</b>	<b>576.239.900,00</b>	<b>135,63</b>

<b>Total Belanja Perjalanan Dinas</b>	<b>: 997.357.636,00</b>
Penambahan	
Utang Perjalanan Dinas Akhir	: 6.625.000,00
Total Penambahan	: 6.625.000,00
Pengurangan	
Utang Perjalanan Dinas Awal	: 2.875.000,00
Total Pengurangan	: 2.875.000,00
<b>Total Beban Jasa</b>	<b>:1.001.107.636,00</b>

#### 5.3.2.1.6. Beban Penyisihan Piutang Rp37.466,80

Beban Penyisihan Piutang terealisasi sebesar Rp37.466,80 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp37.466,80 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
4 Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	37.466,80	-	37.466,80	100
<b>Jumlah</b>	<b>37.466,80</b>	<b>-</b>	<b>37.466,80</b>	<b>100</b>

#### 5.3.2.1.6.4. Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah Rp37.466,80

Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah terealisasi sebesar Rp37.466,80 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp37.466,80 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
16 Beban Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD	37.466,80	-	37.466,80	100
<b>Jumlah</b>	<b>37.466,80</b>	<b>-</b>	<b>37.466,80</b>	<b>100</b>

#### 5.3.2.2. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI Rp10.550.611.329,70

Beban Penyusutan dan Amortisasi terealisasi sebesar Rp10.550.611.329,70 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9.842.631.583,85 mengalami **kenaikan** sebesar Rp707.979.745,85 atau 7,19% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	8.756.803.924,40	8.201.543.184,50	555.260.739,90	6,77
2 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	897.092.351,61	823.323.750,13	73.768.601,48	8,96
3 Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	417.176.971,89	329.654.634,08	87.522.337,81	26,55
5 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	479.538.081,80	488.110.015,14	(8.571.933,34)	(1,76)
<b>Jumlah</b>	<b>10.550.611.329,70</b>	<b>9.842.631.583,85</b>	<b>702.465.456,61</b>	<b>7,19</b>

#### 5.3.2.2.1. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp8.756.803.924,40

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin terealisasi sebesar Rp8.756.803.924,40 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.201.543.184,50 mengalami **kenaikan** sebesar Rp555.260.739,90 atau 6,77% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Alat Besar	227.943.588,12	209.797.083,34	18.146.504,78	8,65
2 Beban Penyusutan Alat Angkutan	565.363.085,75	553.402.866,02	11.960.219,73	2,16
3 Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	107.607.661,34	102.650.911,33	4.956.750,01	4,83
4 Beban Penyusutan Alat Pertanian	449.531,25	-	449.531,25	100
5 Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	2.358.061.130,28	2.409.913.097,81	(51.851.967,53)	(2,15)
6 Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	34.105.128,66	10.972.483,10	23.132.645,56	210,82
7 Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	4.651.717.767,59	4.141.934.990,58	509.782.777,01	12,31
8 Beban Penyusutan Alat Laboratorium	193.289.242,31	208.101.049,99	(14.811.807,68)	(7,12)
10 Beban Penyusutan Komputer	608.537.109,93	555.055.502,33	53.481.607,60	9,64
15 Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	9.715.200,00	9.715.200,00	0,00	0
19 Beban Penyusutan Peralatan Olahraga	14.479,17	-	14.479,17	100
<b>Jumlah</b>	<b>8.756.803.924,40</b>	<b>8.201.543.184,50</b>	<b>555.260.739,90</b>	<b>6,77</b>

#### 5.3.2.2.2. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp897.092.351,61

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan terealisasi sebesar Rp897.092.351,61 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp823.323.750,13 mengalami **kenaikan** sebesar Rp73.768.601,48 atau 8,96% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	880.811.299,61	807.042.698,13	73.768.601,48	9,14
2	16.281.052,00	16.281.052,00	0,00	0
<b>Jumlah</b>	<b>897.092.351,61</b>	<b>823.323.750,13</b>	<b>13.993.192,00</b>	<b>8,96</b>

#### 5.3.2.2.3. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp417.176.971,89

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan terealisasi sebesar Rp417.176.971,89 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp329.654.634,08 mengalami **kenaikan** sebesar Rp87.522,337,81 atau 26,55% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	204.009.371,89	192.536.550,00	11.472.821,75	5,96
2	3.190.525,00	3.190.525,00	0,00	0
3	209.977.075,14	133.927.559,08	76.049.516,06	56,78
<b>Jumlah</b>	<b>417.176.971,89</b>	<b>329.654.634,08</b>	<b>87.522.337,81</b>	<b>26,55</b>

#### 5.3.2.2.6. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud Rp479.538.081,80

Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud terealisasi sebesar Rp479.538.081,80 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp488.110.015,14 mengalami **penurunan** sebesar Rp8.571.933,34 atau 1,76% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
4	479.538.081,80	488.110.015,14	(8.571.933,34)	(1,76)
<b>Jumlah</b>	<b>479.538.081,80</b>	<b>488.110.015,14</b>	<b>(8.571.933,34)</b>	<b>(1,76)</b>

#### 5.3.2.3. BEBAN LAIN-LAIN Rp145.954.870,00

Beban Lain-Lain terealisasi sebesar Rp145.954.870,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp59.800.915,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp86.153.955,00 atau 144,07% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	145.954.870,00	59.800.915,00	86.153.955,00	144,07
<b>Jumlah</b>	<b>145.954.870,00</b>	<b>59.800.915,00</b>	<b>86.153.955,00</b>	<b>144,07</b>

#### 5.3.3. SURPLUS DEFISIT NON OPERASIONAL

Surplus Defisit Non Operasional terealisasi sebesar Rp31.695.888,68 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp66.142.888,35 mengalami **penurunan** sebesar Rp21.092.187,17 atau 31,89% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	38.373.294,93	66.142.888,35	27.769.593,42	41,98
2	6.677.406,25	-	6.677.406,25	100
<b>Jumlah</b>	<b>31.695.888,68</b>	<b>66.142.888,35</b>	<b>27.807.060,22</b>	<b>31,89</b>

### 5.3.3.1. SURPLUS NON OPERASIONAL Rp38.373.294,93

Surplus Non Operasional terealisasi sebesar Rp38.373.294,93 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp66.142.888,35 mengalami **penurunan** sebesar Rp27.769.593,42 atau 41,98% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
3 Surplus dari Kegiatan Non Operasi Lainnya	38.373.294,93	66.142.888,35	27.769.593,42	41,98
<b>Jumlah</b>	<b>38.373.294,93</b>	<b>66.142.888,35</b>	<b>27.769.593,42</b>	<b>41,98</b>

#### 5.3.3.1.3. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp38.373.294,93

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya terealisasi sebesar Rp38.373.294,93 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp66.142.888,35 mengalami **penurunan** sebesar Rp27.769.593,42 atau 41,98% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	38.373.294,93	66.142.888,35	27.769.593,42	41,98
<b>Jumlah</b>	<b>38.373.294,93</b>	<b>66.142.888,35</b>	<b>27.769.593,42</b>	<b>41,98</b>

### 5.3.3.2. DEFISIT NON OPERASIONAL Rp6.677.406,25

Defisit Non Operasional terealisasi sebesar Rp6.677.406,25 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp6.677.406,25 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
3 Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.677.406,25		6.677.406,25	100
<b>Jumlah</b>	<b>6.677.406,25</b>		<b>6.677.406,25</b>	<b>100</b>

#### 5.3.3.2.2. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp6.677.406,25

Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya terealisasi sebesar Rp6.677.406,25 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp6.677.406,25 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.677.406,25		6.677.406,25	100
<b>Jumlah</b>	<b>6.677.406,25</b>		<b>6.677.406,25</b>	<b>100</b>

## 5.4. PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	URAIAN	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan	Tren
					%
1	Ekuitas Awal	174.372.017.095,16	147.088.884.048,79	27.283.133.046,37	18,55
2	Surplus/Defisit-LO	(82.952.322.933,68)	(47.427.154.278,95)	(35.525.168.654,73)	74,90
3	RK-PPKD	80.048.639.645,00	72.092.090,104,00	7.956.549.541,00	11,04
4	Koreksi Kesalahan/Penyesuaian	135.333.333,33	2.618.197.221,32	(2.482.863.887,99)	(94,83)
<b>Ekuitas Akhir</b>		<b>171.603.667.139,81</b>	<b>174.372.017.095,16</b>	<b>(2.768.349.955,35)</b>	<b>(1,59)</b>

### 5.4.1. Ekuitas Awal

Saldo Ekuitas awal tahun 2022 sebesar Rp174.372.017.095,16 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2021.

### 5.4.2. Surplus/Defisit-LO

Surplus/defisit – LO sebesar (Rp82.952.322.933,68) merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Tahun 2022.

### 5.4.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif karena perubahan kebijakan atau kesalahan mendasar sebesar Rp135.333.333,33 dengan rincian sebagai berikut:

No	URAIAN	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan	Tren
					%
4	Koreksi/Penyesuaian Persediaan		649.632.153,30	(649.632.153,30)	(100)
8	Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap	140.000.000,00	2.305.809.839,00	(2.165.809.839,00)	(93,93)
9	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	(4.666.666,67)	(432.596.441,65)	427.929.774,98	(98,92)
11	Koreksi/Penyesuaian Amortisasi		95.351.666,67	(95.351.666,67)	(100)
<b>Jumlah</b>		<b>135.333.333,33</b>	<b>2.618.197.221,32</b>	<b>(2.482.863.887,99)</b>	<b>(94,83)</b>

#### 5.4.3.4. Koreksi/Penyesuaian Persediaan

Koreksi/Penyesuaian Persediaan sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	URAIAN	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan	Tren
					%
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Persediaan		649.632.157,30	(649.632.157,30)	(100)
<b>Jumlah</b>			<b>649.632.157,30</b>	<b>(649.632.157,30)</b>	<b>(100)</b>

#### 5.4.3.6. Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap

Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap sebesar Rp140.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	URAIAN	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan	Tren
					%
2	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	140.000.000,00	2.305.809.839,00	(2.165.809.839,00)	(93,93)
5	Koreksi/Penyesuaian Tambah Penilaian Aset Tetap		4.376.894.083,00	(4.376.894.083,00)	(100)
11	Koreksi/Penyesuaian Kurang Penilaian Aset Tetap		(4.376.894.083,00)	4.376.894.083,00	100
<b>Jumlah</b>		<b>140.000.000,00</b>	<b>2.305.809.839,00</b>	<b>(2.165.809.839,00)</b>	<b>(93,93)</b>

Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap ini antara lain disebabkan oleh :

1. Mutasi Masuk Aset Tetap Peralatan dan Mesin Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Sebesar Rp140.000.000,00

#### 5.4.3.7. Koreksi/Penyesuaian Penyusutan

Koreksi/Penyesuaian Penyusutan sebesar (Rp4.666.666,67) dengan rincian sebagai berikut :

No	URAIAN	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan	(4.666.666,67)	(432.801.664,32)	428.134.997,65	(98,92)
2	Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan		205.222,67	(205.222,67)	(100)
	<b>Jumlah</b>	<b>(4.666.666,67)</b>	<b>(432.596.441,65)</b>	<b>427.929.774,98</b>	<b>(98,92)</b>

Koreksi/Penyesuaian Penyusutan ini disebabkan oleh :

1. Koreksi tambah atas penyusutan mutasi masuk Aset Tetap Peralatan dan Mesin Alat Kedokteran dan Alat Kesehatan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp4.666.666,67

#### 5.4.3.8. Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya

Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	URAIAN	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tak Berwujud		163.460.000,00	(163.460.000,00)	(100)
5	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tak Berwujud		(163.460.000,00)	163.460.000,00	100
	<b>Jumlah</b>		-	-	-

#### 5.4.3.9. Koreksi/Penyesuaian Amortisasi

Koreksi/Penyesuaian Amortisasi sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	URAIAN	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan	Tren %
2	Koreksi/Penyesuaian Kurang Amortisasi		95.351.666,67	(95.351.666,67)	(100)
	<b>Jumlah</b>		<b>95.351.666,67</b>	<b>(95.351.666,67)</b>	<b>(100)</b>

#### 5.4.4. Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir sebesar Rp171.603.667.139,81 dengan uraian sebagai berikut :

No	URAIAN	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan	Tren %
1	Ekuitas Akhir	171.603.667.139,81	174.372.017.095,16	(2.768.349.955,35)	(1,59)
	<b>Jumlah</b>	<b>171.603.667.139,81</b>	<b>174.372.017.095,16</b>	<b>(2.768.349.955,35)</b>	<b>(1,59)</b>

## BAB VI

### PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN RUMAH SAKIT

#### 6.1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Sebelum diintegrasikan kedalam binaan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah seperti saat ini, Letak semula RS Jiwa Daerah Surakarta berada di jantung Kota Solo yang beralamat (lokasi lama) di Jl. Bhayangkara No. 50 Surakarta. Pada awalnya rumah sakit ini didirikan pada tahun 1918 dan diresmikan terpakai tanggal 17 Juli 1919 dengan nama *D o o r g a n g h u i s v o o r krankzinnigen* dan dikenal pula dengan nama Rumah Sakit Jiwa MANGUNJAYAN yang menempati areal seluas + 0,69 ha dengan kapasitas tampung sebanyak 260 tempat tidur (TT).

Atas dasar kesepakatan bersama pada tahun 1986 dalam bentuk Ruislag dengan Pemda Dati II Kodya Surakarta, kantor RS Jiwa Pusat Surakarta akan di pergunakan sebagai kantor KONI Kodia Surakarta, maka dalam proses pembangunan fisik lebih lanjut pada tanggal 3 Pebruari 1986 Rumah Sakit Jiwa Surakarta menempati lokasi yang baru di tepian sungai Bengawan Solo, tepatnya jalan Ki Hajar Dewantoro No. 80 Surakarta dengan luas area 10 ha lebih dengan luas bangunan 10.067 m2.

Pada saat ini pemanfaatan lahan mencapai 45%, dan daya tampung yang tersedia sebanyak 260 tempat tidur (TT) dengan wilayah kerja mencakup Eks Karisidenan Surakarta, Wilayah lain di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur bagian barat dan sebagian sebagian wilayah DIY.

Berdasarkan UU No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, maka RS Jiwa Pusat Surakarta berubah menjadi RS Jiwa Daerah Surakarta dibawah Pemda Provinsi Jawa Tengah. RS Jiwa Pusat Surakarta diserahkan dari Pemerintah Pusat kepada kepada Pemerintah Daerah pada tahun 2001 berdasarkan SK Menteri Kesehatan No. 1079/Menkes/SK/X/2001 tanggal 16 Oktober 2001. Adapun penetapan RS Jiwa Pusat menjadi RS Jiwa Daerah Surakarta berdasarkan SK Gubernur Jawa Tengah No. 440/09/2002 pada bulan Februari 2002. Kemudian sejak tahun 2009 RS Jiwa Daerah Surakarta telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Provinsi Jawa Tengah. Daerah RSJD Surakarta merupakan Rumah Sakit khusus kelas A.

Pada awal berdiri Rumah Sakit Jiwa ini dipimpin oleh Dr. Engelhard kemudian dilanjutkan Dr. Semeru, Dr. Wignyobroto, Dr. R.M. Soejarwadi. RS. Jiwa Daerah Surakarta mengalami pergantian Direktur, sebagai berikut :

1	Anna Janti	:	1966 – 1980
2	Th.Lestari	:	1980 – 1984
3	dr. G. Pandu Setiawan, Sp.Kj	:	1984 – 1996
4	dr. H. Lukman Mustar, Sp.KJ.	:	1996 – 2001
5	dr. Sugiharto, M.Kes (MMR)	:	2002 – 2003
6	dr. Arif Zainudin, Sp.KJ.	:	2004 – 2005
7	dr. Siti Nuraini Arief, Sp.KJ.	:	2006 – 2008
8	dr. Muhammad Sigit WP, Sp.KJ.	:	2008 – 2009



9	dr. Suprihartini, Sp.KJ.	:	2009 – 2010
10	dr. Endro Suprayitno, Sp.KJ, M.Si	:	2010 – 2014
11	drg. R. Basoeki Soetardjo, MMR	:	2015 – 2018
12	Plt Direktur, dr. Agustini Christiawati, MM	:	2018 – 2019
13	dr. Endro Suprayitno, Sp.KJ, M.Si	:	2019 – 2020
14	Plt. Direktur, dr. Setyowati, Sp.KJ., M.Kes	:	2021
15	dr. Tri Kuncoro, MMR.	:	2022

## 6.2. Visi dan Misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

### 1. Visi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Visi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah :

**“Menjadi Pusat Pelayanan dan Pendidikan Kesehatan Jiwa Pilihan yang Profesional Dan Berbudaya.”**

### 2. Misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah:

1. Memberikan pelayanan kesehatan jiwa dan kesehatan penunjang yang bermutu dan terjangkau masyarakat;
2. Mengembangkan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas kompetensi aparatur.
3. Mengembangkan sarana dan prasarana Rumah Sakit yang Efektif dan Efisien.
4. Menyediakan wahana pendidikan kesehatan jiwa sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi.
5. Menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan bidang kesehatan jiwa yang Unggul dan Profesional.
6. Menerapkan nilai-nilai budaya kerja aparatur dalam memberikan pelayanan selaras dengan kearifan lokal.

## 6.3. Landasan Hukum Berdirinya Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang beralamatkan di Jl.KH.Dewantoro No.80 Ketingan, Jebres, Surakarta, nomor telepon (0271) 641442 Fax. (0271) 648920 pada awalnya adalah rumah sakit milik Pemerintah Pusat dengan SK Menkes RI No.:135/SK/Menkes/IV/1978 tanggal 28 April 1978. Setelah adanya desentralisasi, RS Jiwa Daerah Surakarta merupakan rumah sakit milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dengan tipe A khusus, bertanggung-jawab kepada Gubernur Jawa Tengah. Sesuai dengan kedudukannya mempunyai dasar hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali yang terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;

2. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. PP Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
4. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah;
5. SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 440/09/2002 tentang Pengintegrasian Rumah Sakit Jiwa Semarang, Surakarta dan Klaten dalam perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah;
6. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No.97 tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr.Amino Gondohutomo dan Rumah sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah.

#### **6.4. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta**

Sesuai Pergub nomor 97 tahun 2008, tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja RS Jiwa Daerah Dr.Amino Gondohutomo dan RS Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah memiliki Tugas dan Fungsi sebagai berikut :

##### 1. Tugas Pokok :

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya usaha Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

##### 2. Fungsi :

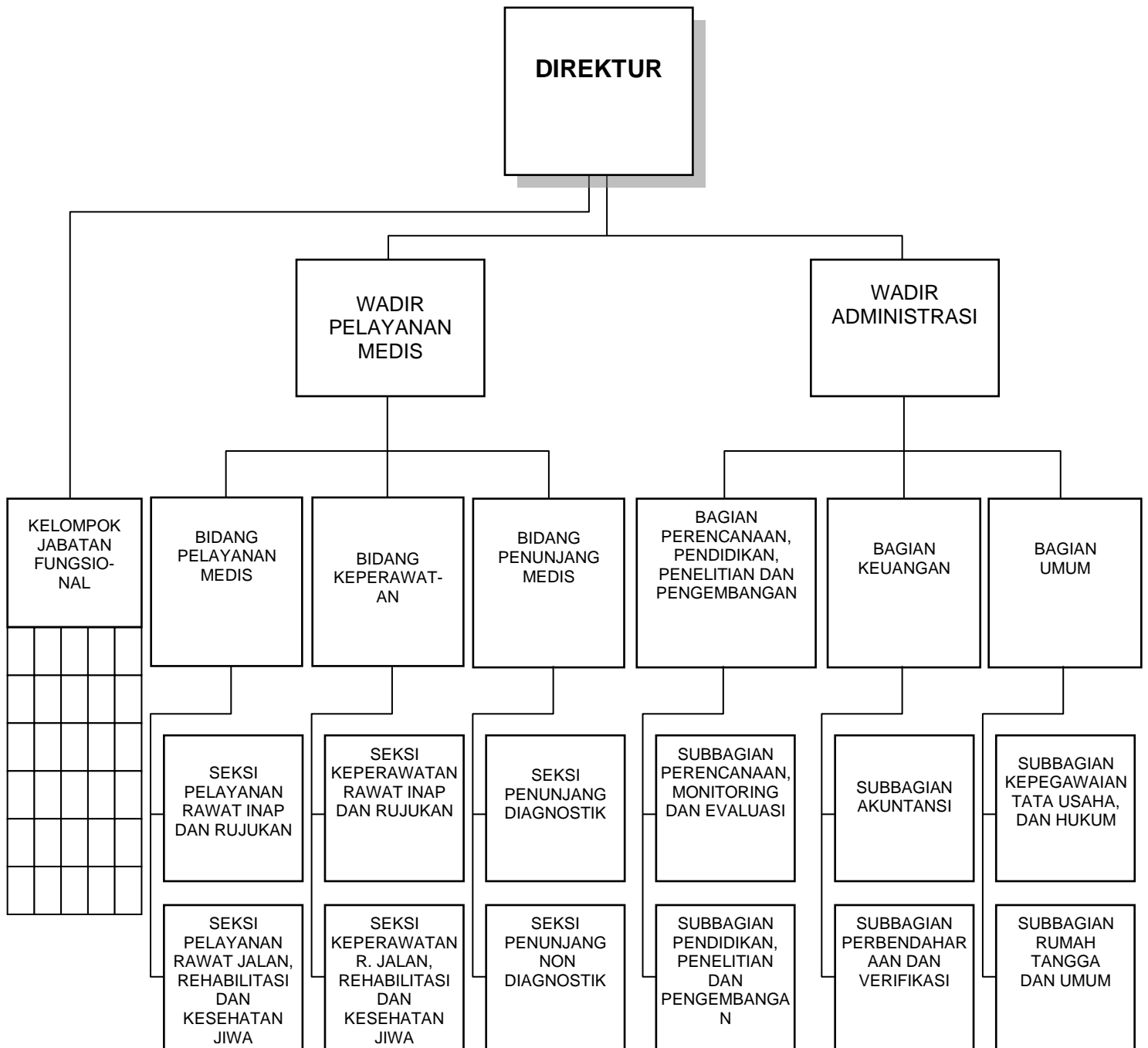
- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pelayanan Kesehatan Jiwa;
- b. Pelayanan Penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Pelayanan Kesehatan Jiwa.
- c. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan jiwa.
- d. Pelayanan Medis Kesehatan Jiwa.
- e. Pelayanan Penunjang Medis dan non Medis.
- f. Pelayanan Keperawatan.
- g. Pelayanan Rujukan.
- h. Pendidikan dan Pelatihan tenaga kesehatan khususnya kesehatan jiwa.
- i. Penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.
- j. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga /perlengkapan umum.

##### 3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Lembaga Perangkat Daerah Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah, dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahi 2 (dua) Wakil Direktur, 6 (enam) Kepala Bagian/Bidang dan 12 (dua belas) pejabat eselon IV a, adalah sebagai berikut:

- a. Direktur
  - b. Wakil Direktur Pelayanan Medis, membawahkan :
    - 1) Bidang Pelayanan Medis, membawahkan :
      - a) Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan
      - b) Seksi Pelayanan Rawat Jalan, Rehabilitasi dan Kesehatan Jiwa Masyarakat
    - 2) Bidang Pelayanan Keperawatan, membawahkan:
      - a) Seksi Keperawatan Rawat Inap dan Rujukan
      - b) Seksi Keperawatan Rawat Jalan, Rehabilitasi dan Kesehatan Jiwa Masyarakat
    - 3) Bidang Penunjang Medis, membawahkan :
      - a) Seksi Penunjang Diagnostik
      - b) Seksi Penunjang Non Diagnostik
  - c. Wakil Direktur Administrasi, membawahkan :
    - 1) Bagian Perencanaan, Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan, membawahkan :
      - a) Sub Bagian Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi
      - b) Sub Bagian Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan
    - 2) Bagian Keuangan, membawahkan :
      - a) Sub Bagian Akuntansi
      - b) Sub Bagian Perbendaharaan dan Verifikasi
    - 3) Bagian Umum, membawahkan :
      - a) Sub Bagian Kepegaiwaan, Tata Usaha dan Hukum
      - b) Sub Bagian Rumah Tangga dan Umum
  - d. Kelompok Jabatan Fungsional
- Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dapat dilihat pada bagian dibawah ini ini :

## STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA



## 6.5 Kinerja Non Keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2022

### INDIKATOR KINERJA OPERASIONAL DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA

#### A. PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS

1	PERTUMBUHAN RATA-RATA KUNJUNGAN RAWAT JALAN	0,91
2	PERTUMBUHAN RATA-RATA KUNJUNGAN RAWAT DARURAT	1,00
3	PERTUMBUHAN HARI PERAWATAN RAWAT INAP	0,83
4	PERTUMBUHAN PEMERIKSAAN RADIOLOGI	0,88
5	PERTUMBUHAN PEMERIKSAAN LABORATORIUM	0,69
6	PERTUMBUHAN REHABILITASI MEDIK	1,29

#### B. EFISIENSI PELAYANAN

1	RASIO PASIEN RAWAT JALAN DENGAN DOKTER	11,81
2	RASIO PASIEN RAWAT JALAN DENGAN PERAWAT	12,65
3	RASIO PASIEN RAWAT DARURAT DENGAN DOKTER	0,86
4	RASIO PASIEN RAWAT DARURAT DENGAN PERAWAT	0,58
5	RASIO PASIEN RAWAT INAP DENGAN DOKTER	8,93
6	RASIO PASIEN RAWAT INAP DENGAN PERAWAT	0,60
7	BOR :	47,46%
8	LOS Tahun. 2022	16 Hari
9	BTO	12 Hari
10	TOI	18 Hari

## BAB VII PENUTUP

Demikian catatan atas laporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta untuk tahun anggaran 2022. Catatan atas laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Kami berharap catatan atas laporan keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta  
Provinsi Jawa Tengah



dr. TRI KUNCORO, M.M.R.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 119650526 199703 1 006